

HAUS



Terima kasih, Saudara Vayle. [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.]

Selamat malam, teman. Untuk berada di sini malam ini adalah suatu kehormatan. Ini adalah kedua kalinya saya berada di Jemaat Grantway ini, bersama saudara saya yang terkasih, Mack, dan semua staf yang baik ini di sini, dan orang-orang Kristen yang bergabung dari berbagai gereja, Saudara Lee Vayle. Dan saya baru saja bertemu dengan seorang saudara di sini, yang, se—seorang teman baik dari Saudara F. F. Bosworth, dan malah tidak tahu bahwa Saudara Bosworth telah pergi untuk bertemu dengan Tuhan. Saya katakan, “Saya merasa seperti bertemu dengan Elisa yang menuang air ke tangan Elia,” ketika mereka di luar negeri dan tidak tahu bahwa Saudara Bosworth telah pergi untuk bertemu dengan Tuhan, pada usia delapan-puluh-empat tahun.

² Sekarang saya ingin menyapa orang-orang yang mendengar lewat telepon malam ini, di seluruh negeri ini, dari California sampai ke New York, dan Texas dan—dan berbagai bagian dari negeri ini, dari Maine sampai California. Jadi, kita memiliki se—sebuah sistem untuk menyambung telepon-telepon ini, yang sudah menjadi berkat besar. Dan sekarang kita tahu, melalui teman baik kita, Saudara Pearry Green, bahwa mereka memiliki se—sebuah alat yang bisa mereka pasang ke pesawat televisi Anda, dan itu bukan hanya di telepon tetapi akan disiarkan melalui televisi Anda, juga. Dan sekarang mereka sedang mempelajarinya.

³ Dan, Saudari Mack, saya senang melihat Anda tampak segar, duduk di sini di depan orgel, malam ini. Dan saya melihat banyak dari teman-teman saya dari Sierra Vista, dan Saudara Borders . . . atau Saudara Roberson, lebih tepatnya, dari Indiana; banyak. Saya ingin mengatakan kepada orang-orang di tabernakel, malam ini, sepertinya separuh dari mereka ada di sini, dari tabernakel di Jeffersonville.

⁴ Dan kepada teman saya di sana, Saudara Koontz, hal yang Anda bicarakan di telepon, mengenai sakit itu, permohonan. Saya sedang mendoakannya, Saudara Koontz. Berimanlah. Jangan kuatir. Itu akan sembuh.

⁵ Dan di Texas, Saudara Blair, jika Anda sedang mendengarkan malam ini, Saudaraku, ingatlah ini; Allah Yang membawa Anda lewat pertama kali, bisa membawa Anda lewat kedua kalinya. Dan kami percaya Allah akan mengabulkan ini bagi Anda. Dan janganlah Anda menerima dusta iblis tentang apa pun. Ingat bahwa Allah adalah Allah, dan ada . . . dan Ia

tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan selama-lamanya. Dan kita mengasihi Dia dan percaya kepada-Nya, dan kami berdoa untuk Anda.

⁶ Kepada semua teman kami di California; kepada Saudara Mercier dan mereka di sini di Arizona, banyak tempat yang lain, Phoenix; dan Saudara Williams, dan Anda semua malam ini sudah tersambung di sana, di mana-mana, kami tentu saja bersyukur; dan di Georgia. Dan kami tentu saja berterima kasih kepada Anda semua. Tuhan memberkati Anda.

⁷ Saya merasakan sambutan yang nyata di sini malam ini, di gereja yang bagus ini, Sidang Jemaat Allah di Grantway ini, dan bersama Saudara Mack, teman baik saya. Allah telah memberkati Saudara Mack. Saya ingat suatu kali di Kanada, ia . . . Saya sedang menunggang kuda, di jalan setapak, untuk kembali ke dalam hutan, dan Roh Kudus menyuruh saya untuk turun dan berdoa bagi Saudara Mack. Pada saat itu ia dalam keadaan darurat, dan Tuhan menyembuhkan dia. Maka saya sangat bersyukur untuk itu, dan untuk berkumpul di sini bersama dia malam ini, untuk menyembah Tuhan dalam Kebenaran yang indah ini.

⁸ Seorang laki-laki duduk di atas panggung, di belakang saya, berkata, "Saya duga Anda tidak kenal saya." Dikatakan, "Suatu kali Anda memberi tumpangan bagi saya, sebagai pembonceng," dan, saya tidak tahu, di Boston atau di suatu tempat, "Detroit, membonceng."

⁹ Dan saya katakan, "Ya, biasanya saya berusaha untuk memberikan sesuatu, jika saya bisa, bagi mereka yang perlu."

¹⁰ Dan, malam ini, kita semua ada keperluan. Dan kita berdoa semoga malam ini Allah akan memberi kita uluran tangan, pertolongan, berkat, belas kasihan dan kasih karunia-Nya.

¹¹ Nah, saya cenderung untuk berbicara lama, tetapi saya akan mencoba untuk tidak melakukannya malam ini. Sebab, barusan orang-orang di Ohio menelpon, Ny. Dauch dan kelompok yang ada di sana, Saudara McKinney dan Saudara Brown, dan mereka semua mendengar melalui Ohio. Kami mengirimkan salam kepada Anda, juga. Ini sudah larut malam di New York, dan saya rasa ini sekitar jam sebelas atau dua belas, saat ini, di New York. Dan gereja-gereja itu datang dan menunggu sampai saat ini, hanya untuk kebaktian. Kami sangat bersyukur atas teman-teman yang baik itu di mana-mana.

¹² Sekarang sebelum kita membuka Firman, mari kita berbicara kepada Pengarangnya, sejenak, sementara kita menundukkan kepala kita.

¹³ Bapa Sorgawi yang terkasih, kami . . . hati kami sangat bersukacita, atas kesempatan yang kami miliki untuk hidup di sini malam ini, dan berkumpul bersama dengan umat-Mu. Orang-orang . . . yang kami percaya akan hidup selamanya.

Sekarang kami memiliki Hidup Kekal, karena, “Engkau telah memberikan Anak-Mu yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh Hidup kekal.” Dalam pengembaraan-Nya di bumi ini, Ia mengajarkan kami, “Barangsiapa yang mendengar Perkataan-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, mempunyai Hidup kekal; dan tidak akan dihukum, tetapi sudah pindah dari maut ke dalam Hidup, karena kami percaya kepada Anak Allah yang tunggal.” Betapa kami bersyukur kepada-Mu atas Juru Selamat yang agung ini! Dan kami berdoa, malam ini, kiranya Hadirat-Nya akan memberkati kami semua di sini, sementara kami membaca Firman-Nya dan berbicara tentang Itu. Biarlah Roh Kudus menaruh itu ke setiap hati di seluruh negeri ini, Tuhan, di mana pun orang-orang berkumpul bersama.

¹⁴ Berkatilah para hamba Tuhan lain yang ada di mimbar. Kami berdoa, Bapa, kiranya Engkau memberkati Jemaat Grantway ini; gembalanya, istrinya, anak-anaknya; para diaken, pengurus, dan semua anggota dewan. Dan, Bapa, semoga kami bekerja bersama untuk Kerajaan Allah, sementara masih ada Terang yang cukup untuk melihat ke mana kami pergi, sebab saatnya akan tiba di mana orang tidak bisa bekerja. Dan, Bapa, sementara kami mendapat kesempatan ini, semoga—semoga kami menggunakan waktu, Tuhan. Semoga, semoga itu dikabulkan bagi kami. Sembuhkanlah yang sakit dan yang menderita di seluruh negeri ini. Semoga Hadirat Allah dirasakan di setiap celah dan sudut negeri, malam ini.

¹⁵ Kami sadar bahwa penghakiman akan menghantam. Retakan-retakan besar akan roboh, dan bangsa ini gemetar, dan gempa bumi di berbagai tempat. Hal-hal besar yang kami dengar dalam sejarah zaman dahulu, tentang penghakiman, melalui Alkitab, hari ini kami melihatnya terulang lagi. Nubuat berkata, “Sama seperti yang terjadi pada zaman Nuh, demikian pula halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia. Seperti yang terjadi di zaman Lot, demikian pula halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia,” dan sekarang kami melihat itu terjadi. “Orang akan mati ketakutan; waktu yang membingungkan; kekuatiran di antara bangsa-bangsa.” Allah, kami tahu kami berada di akhir zaman.

¹⁶ Tolonglah kami, Tuhan, untuk—untuk membawa Pesan ini ke setiap celah dan sudut, kepada setiap anak yang telah Engkau tetapkan untuk Kehidupan. Kabulkanlah itu, Tuhan. Kami memintanya dalam Nama Yesus. Amin. Tuhan, sekarang berkatilah pembacaan Firman-Nya.

¹⁷ Nah banyak dari Anda suka melihat ke Alkitab, ketika hamba Tuhan sedang membaca. Dan malam ini saya ingin membaca, beberapa, tiga ayat dari Mazmur, Mazmur 42, untuk mendapatkan sebuah teks. Dan saya telah mencatat beberapa nas Kitab Suci di sini, dan saya ingin merujuk ke situ, jika saya

bisa, sementara kita lanjutkan dalam beberapa menit ini, untuk membicarakan topik ini. Mazmur Daud. Daud menulis Mazmur.

¹⁸ Nah sementara Anda sedang membuka, saya ingin mengatakan ini. Banyak orang berkata, “Nah, apakah Mazmur diilhami?” Tentu saja, itu diilhami. Itu . . .

¹⁹ Semua yang—yang ada dalam Alkitab ini diilhami, entah itu sejarah, entah itu nyanyian, apa pun itu. Itu diilhami. Yesus berkata, “Tidakkah kamu membaca apa yang Daud katakan dalam Mazmur?” Dan saya rasa, Mazmur, tentu, adalah nyanyian. Dan jika nyanyian diilhami oleh Allah, yang, saya percaya begitu, dan nubuat juga, Saya berharap saya akan berdiri pada hari itu ketika nyanyian ini digenapi:

Akan ada sebuah pertemuan di udara,
 Pada, pada hari yang indah itu;
 Akan bertemu Anda, dan menyambut Anda di
 sana
 Di Rumah itu yang melewati langit;
 Nyanyian seperti itu yang didengar, yang
 pernah didengar oleh telinga yang fana,
 Itu akan mulia, saya katakan!
 Dan Putra Allah Sendiri Yang akan memimpin
 Dalam pertemuan di udara itu.

Oh, saya—saya mau berada di sana saat itu!

²⁰ Sekarang Mazmur 42:

*Seperti rusa yang merindukan sungai yang berair,
 demikianlah jiwaku merindukan Engkau, ya Allah.*

*Jiwaku haus kepada Allah, kepada Allah yang hidup:
 bilakah aku boleh datang melihat Allah?*

*Air mataku menjadi makananku siang dan malam,
 karena aku . . . karena sepanjang hari orang berkata
 kepadaku, Di mana Allahmu?*

²¹ Saya pikir, Daud, waktu menulis Mazmur ini, pasti sedang dalam kesusahan. Dan biasanya perlu kesusahan untuk mengeluarkan yang terbaik dari seseorang. Itu, sungguh, ketika itulah Allah . . . turun ketika kita berpuasa, sering kali, agar kita berada pada posisi untuk menyingkirkan diri kita. Dan saya pikir, waktu Daud berada dalam keadaan ini, ia mulai merenungkan tentang Tuhan, mulai berpikir tentang hal-hal itu.

²² Sering kali, Allah menaruh kita di—di sudut yang ketat di mana kita harus melihat ke atas. Bahkan kadang-kadang kita harus berbaring di rumah sakit, atau di atas ranjang, agar kita bisa melihat ke atas untuk melihat dari mana datangnya berkat-berkat Allah.

23 Nah malam ini kata yang ingin saya bicarakan, satu kata dari Alkitab, dan itu didapati dalam ayat ke-2, “haus,” kata: *Haus*. Saya melihat dalam kamus ketika saya mencari kata ini.

24 Saya ingat tentang se—sebuah khotbah suatu kali, saya berkhotbah tentang *Haus akan Hidup*. Dan saya mengambil itu dari Mazmur, juga, ketika Daud berkata, “Ketetapan-ketetapan-Mu,” saya percaya, “lebih berharga bagiku daripada hidup.”

25 Lalu saya melihat dan memikirkan tentang kata itu “haus,” maka saya cari dalam kamus, untuk mengetahui apa artinya. Dan inilah yang dikatakan oleh Webster, “Itu adalah keinginan yang menyakitkan,” menyakitkan, ketika Anda sangat menginginkan sesuatu sehingga itu menyakitkan Anda.

26 Nah, itu—itu bukan hal yang tidak alamiah, untuk merasa haus. Haus adalah—hal yang alamiah. Itu hanya sesuatu yang Allah berikan kepada kita, agar kita bisa, untuk memberikan—kita keinginan akan sesuatu. Kadang-kadang Allah, juga, telah memberikan kita se—sebuah menara pengawas, sesuatu yang ada di dalam Anda, yang—yang mengawasi berbagai keinginan ini. Dan haus ini, menara pengawas ini yang ada di dalam hati manusia, adalah sesuatu yang Allah berikan kepadanya untuk—untuk memperingatkan dia akan keinginan yang diperlukannya.

27 Nah ada dua macam haus yang berbeda. Ada haus, secara fisik. Dan ada haus, secara rohani, juga. Saya ingin membaca, lagi, apa yang Daud katakan.

Jiwaku haus kepada Allah, kepada Allah yang hidup: . . .

28 Bukan suatu sejarah, atau sesuatu yang terjadi bertahun-tahun lalu, atau—atau suatu cerita yang disampaikan seseorang; tetapi, “kepada Allah yang hidup,” seorang Allah yang mahahadir. Dan jiwanya haus kepada Allah itu, bukan kepada sesuatu dalam sejarah.

29 Sekarang kita tahu, Allah memberikan menara pengawas kepada Anda, untuk memberikan hal-hal yang Anda perlukan. Nah, menara pengawas di dalam Anda itulah yang mengarahkan Anda. Dan rasa haus ini mengalir dalam pe- . . . menara, menara pengawas, dan memberi tahu Anda apa yang Anda perlukan, berbicara secara rohani. Menara pengawas di dalam tubuh, dan di dalam jiwa, juga. Ada menara pengawas di dalam tubuh, yang memberi tahu kepada Anda keperluan dalam tubuh Anda, dan itu disampaikan kepada Anda melalui rasa haus. Juga, menara pengawas di dalam jiwa Anda, yang memberi tahu kepada Anda hal-hal rohani yang Anda perlukan, sesuatu di dalam roh Anda, dan, dan melalui ini Anda dapat mengetahui kehidupan apa yang mengendalikan Anda.

³⁰ Ketika Anda—ketika Anda mengetahui apa keinginan Anda, maka Anda bisa tahu, dengan itu, sesuatu macam apa yang ada di dalam Anda, yang menciptakan keinginan Anda ini. Lihat, Anda merasa haus akan hal tertentu, dan—dan itu bisa memberi tahu kepada Anda apa keinginan di dalam jiwa Anda, melalui sifat dari rasa haus yang Anda miliki. Saya harap Anda bisa memahami itu.

³¹ Ada satu—satu menara pengawas untuk jiwa, dan satu untuk tubuh, dan masing-masing menara adalah pemberi peringatan bagi keperluan dari yang lain. Masing-masing memanggil bagi keperluan pemanggil itu, ia mengirim gelombang peringatan.

³² Misalnya, tu—tubuh ini haus untuk memuaskan keinginan di dalam tubuh, dan roh menginginkan hal-hal di dalam jiwa, keinginan, dan sering kali ini bertentangan satu sama lain. Kita menemukan di sana, masalah yang besar pada hari ini, terlalu banyak orang mencoba untuk hidup di antara dua keinginan itu. Sebab, yang satu menginginkan hal-hal duniawi, yang satu lagi menginginkan hal-hal Sorgawi.

³³ Seperti Paulus katakan, yang dijelaskan dalam Roma 7:21, “Ketika aku hendak berbuat yang baik, yang jahat itu ada padaku.” Ketika Anda berusaha, apakah Anda pernah mengalami itu, orang Kristen? Bahwa ketika Anda berusaha melakukan sesuatu yang berguna, berusaha melakukan sesuatu yang baik, Anda mendapati iblis ada, di mana-mana, untuk mengganggu Anda, semua yang Anda . . . Dan itu adalah suatu hal yang baik, yang. Saya ingin mengatakan ini, agar orang-orang Kristen tahu. Bahwa ketika Anda—ketika Anda hendak melakukan sesuatu, selalu ada sesuatu yang mengganggu Anda dalam melakukannya, lakukanlah itu biar bagaimanapun. Itu adalah iblis, mencoba menghalangi Anda dari melakukan sesuatu yang benar.

³⁴ Nah, sering kali, saya bertemu dengan orang yang cenderung agak gelisah. Ketika mereka berusaha melakukan sesuatu dan mereka mendapati, dan—dan segala sesuatu menghalanginya di kedua sisi, mereka berkata, “Mungkin itu bukan kehendak Tuhan.” Pahami? Nah jangan biarkan iblis berdusta kepada Anda seperti itu.

³⁵ Yang pertama, cari tahu apakah itu kehendak Allah, atau bukan. Dan jika Anda mau tahu apakah itu adalah kehendak Allah, lihatlah di dalam Alkitab. Itulah yang—yang meluruskan Anda, yaitu Firman Allah; dan jika Anda melihat itu ada dalam Firman Allah, bagi Anda untuk melakukannya.

³⁶ Seperti, misalnya, ingin mendapat baptisan Roh Kudus. Sering kali, saya bertemu dengan orang-orang, yang berkata, “Wah, saya sudah berusaha mendapatkan Roh Kudus, dan saya tidak bisa mendapatkan-Nya. Saya tidak percaya Itu untuk saya. Setiap kali saya berlutut, saya sakit. Dan saya berdoa, jika

saya puasa, saya sakit. Dan jika saya mencoba tinggal semalam suntuk, saya tidak tidur, saya merasa ngantuk sekali. Saya—saya tidak bisa berdiri.” Ingatlah, itulah si iblis. Karena, Allah menghendaki agar Anda menerima Roh Kudus. Itu untuk siapa saja yang mau.

³⁷ Sering kali Anda mendapati, ketika Anda didoakan, dalam suatu pertemuan, untuk kesembuhan Ilahi, lalu pada hari berikutnya Anda mendapati, tanpa keraguan, bahwa iblis membuat itu dua kali lebih buruk dari hari sebelumnya. Paham? Ingatlah, itulah Iblis yang berusaha menghalangi Anda dari berkat yang Allah sediakan bagi Anda. Paham? Janganlah Anda mendengarkan dia. Paham? Majulah terus.

³⁸ Baru-baru ini dalam perjalanan ke Afrika saya mendapat pengalaman itu. Jika saya pernah mengalami desakan iblis, itu adalah ketika mau pergi ke Afrika terakhir kali ini. Itu menjadi salah satu—pertemuan dan waktu yang terbaik yang saya alami waktu keluar negeri. Saya berhasil, saya percaya, melaksanakan lebih banyak dalam waktu yang singkat itu ketika saya berada di sana, di samping perjalanan berburu saya, daripada semua yang pernah saya lakukan kapan pun. Saya kira gereja-gereja itu tidak mau saya datang ke sana, dan ternyata . . . Saya menerima sepucuk surat dari seseorang, bahwa, oh, mereka tidak mau saya datang ke sana, semua perkumpulan itu; dan ternyata itu hanya satu orang, dengan kop surat dari sebuah organisasi, yang berkata, “Kami tidak mau kamu,” maksudnya dia dan keluarganya. Paham? Maka ketika saya tiba di sana . . . Lihat, hanya “kami,” itu adalah dia dan keluarganya; dan bukan orang-orang itu, sama sekali. Maka, sekarang itu adalah sebuah ladang besar yang terbuka bagi kita.

³⁹ Lihatlah, ketika Paulus berkata, “Jika aku hendak berbuat yang baik, yang jahat dekat padaku.”

⁴⁰ Anda membiarkan orang yang baru bertobat ke altar malam ini, di sini di dalam tabernakel ini, atau—atau di seluruh negeri ini; dan ingat saja, besok, ibu akan lebih marah dibanding sebelumnya, ayah akan marah-marah, dan semua anak di sekolah. Dan segala sesuatu menjadi tidak beres, karena Iblis mencoba membuat Anda berbalik. Ia berusaha menggeser Anda dari Jalan itu. “Jika aku hendak berbuat apa yang baik, yang jahat selalu dekat padaku.”

⁴¹ Nah mari kita lihat haus ini, dan mari kita lihat sebenarnya haus itu alamiah atau tidak. Ada orang yang memberi tahu saya, “Oh, saya tidak pernah. Saya rasa itu hanya untuk beberapa orang yang ingin menjadi Kristen.” Oh, tidak. Itu salah. Sebenarnya itu adalah sesuatu yang berhubungan dengan setiap manusia. Tentu saja itu benar. Ketika kita datang ke negeri ini pada zaman dahulu, kita menemukan orang Indian di sini. Dan orang Indian, walaupun ketika itu mereka adalah

penyembah berhala, mereka menyembah matahari atau sesuatu. Asalkan mereka adalah manusia, maka ada sesuatu di dalam mereka, haus alamiah, yang memanggil Allah, di suatu tempat.

⁴² Di hutan-hutan, baru-baru ini berada di sana, tujuh ratus tujuh puluh kilometer dari peradaban yang terdekat, sebuah, kota kecil yang penduduknya sekitar tiga ribu orang, Beira, di Mozambique. Kami menemukan penduduk asli yang tidak. . . tidak pernah melihat orang kulit putih. Saya menemukan seorang gadis penduduk asli, ia tidak berpakaian, (hampir semua dari mereka tidak berpakaian), dan ia sedang duduk di atas pohon. Dan saya sedang menelusuri jejak singa, dan. . .saya mendengar sesuatu seperti seseorang, berteriak. Gadis penduduk asli ini duduk di atas sana, matanya juling, menggendong seorang bayi. Dan apa yang ia takuti. . .Itulah satu-satunya perlindungan, naik ke atas pohon, dari singa, macan tutul atau sesuatu, atau hewan. Dan ia melihat saya, dan mendengar bahwa itu adalah manusia, tetapi ketika ia memandang dan melihat orang kulit putih! Selama hidupnya ia tidak pernah melihat itu, lihat, dan ia ketakutan setengah mati. Paham?

⁴³ Tetapi ketika kami menemukan orang-orang itu, walaupun dalam kondisi primitif itu di sana, mereka masih menyembah. Sebelum kami memanggil singa untuk masuk, mereka menuangkan sedikit tepung (itulah yang mereka makan) di atas daun kecil, dan menepuk tangan mereka, dan memanggil roh dari sesuatu yang besar yang mereka tidak tahu di mana (seperti santo pelindung atau sesuatu, bagi orang Katolik), untuk melindungi mereka, agar mereka tidak terbunuh pada waktu singa ini menyerang.

⁴⁴ Lihat, itu adalah sesuatu yang alamiah. Haus kepada Allah bukanlah tidak alamiah. Itu hal yang alamiah. Itu adalah sesuatu yang harus Anda lakukan. Allah telah menciptakan Anda begitu. Dan itu bukan manusia super, sebenarnya itu hanya manusia biasa. Itu bukan khusus untuk orang tertentu.

⁴⁵ Mereka berkata, “Nah, saya melihat beberapa orang yang hidup penuh—penuh kemenangan, mereka selalu gembira, mereka memuji Allah. Saya ingin bisa merasa seperti itu.” Nah, alasan kenapa Anda merasa begitu, adalah haus di dalam Anda. Dan itu adalah hal yang alamiah. Itu untuk setiap orang, untuk haus kepada Allah.

⁴⁶ Sekarang kita akan mengambil beberapa haus yang alamiah. Terlebih dahulu. Mari kita ambil, misalnya, haus akan air. Seperti Daud katakan di sini, haus akan, “air.” Haus akan air, tubuh memerlukan air. Dan jika Anda tidak memenuhi haus itu, Anda akan binasa. Tubuh Anda akan kering, dan Anda—Anda tidak akan hidup. Jika Anda tidak mendapat air untuk haus itu, untuk memadamkan haus di tubuh alamiah maka Anda

akan segera binasa. Anda tidak akan hidup lama. Anda bisa hidup lebih lama tanpa makanan daripada tanpa air. Karena, Anda bisa berpuasa empat puluh hari (Yesus melakukannya), saya rasa, tanpa—tanpa makanan, tetapi Anda tidak bisa hidup begitu lama tanpa air. Anda akan kering dan mati. Anda harus mendapat air. Dan—dan rasa haus yang Anda alami, wah, itu untuk menunjukkan bahwa tubuh memerlukan sesuatu, supaya tetap hidup. Tubuh harus mendapat air, supaya tetap hidup. Anda terdiri dari delapan-puluhan persen air dan petroleum, biar bagaimanapun, dan Anda harus memasukkan sumber-sumber ini, supaya tetap hidup. Seperti yang telah saya katakan, jika Anda mengabaikannya Anda akan binasa.

⁴⁷ Rasa haus juga merupakan sebuah alarm. Sebuah jam alarm, haus itu. Jiwa membunyikan alarm, bel kecil di dalam Anda yang memberi tahu Anda bahwa maut sedang mengintai. Bahwa, jika Anda tidak segera mendapat air, Anda pasti mati. Dan bunyinya semakin nyaring, sampai Anda menundanya terus dan akhirnya Anda akan mati, karena itu adalah sebuah alarm.

⁴⁸ Seperti yang digambarkan oleh Daud dalam Mazmur ini, “Seperti rusa yang merindukan sungai yang berair, demikianlah jiwaku merindukan Engkau, ya Allah.” Seperti rusa yang merindukan sungai yang berair!

⁴⁹ Saya sering berpikir, ketika membaca ini dari Daud. Daud adalah seorang yang tinggal di hutan, seorang pemburu. Dan ia memburu rusa, tentu. Dan banyak dari kita, hari ini, memburu itu. Rusa jantan adalah rusa.

⁵⁰ Dan kita tahu, jika Anda pernah melihat anjing, anjing-anjing liar itu akan mencengkeram seekor rusa. Dan biasanya anjing-anjing itu, seperti serigala, memiliki gigi taring. Dan ia bisa mencengkeram rusa di atas telinganya, *di sini*, dan mengayunkan berat badannya. Ia memotong tenggorokan rusa itu, dan rusa itu tidak berdaya lagi. Tetapi kadang-kadang—itu—anjing itu, seperti di Afrika sana, anjing liar itu akan mencengkeram bagian pinggang rusa, jika ia tidak mengenai tenggorokan. Ia akan mencengkeram, kedua kalinya, di pinggang. Dan jika rusa itu cukup kuat dan cukup gesit, ia bisa menghempaskan anjing itu.

⁵¹ Rusa jauh lebih cepat. Anjing itu mengikutinya secara diam-diam ketika ia tidak melihat, dan ketika ia berlawanan angin dari dia, dan—dan ia—ia tidak tahu—bahwa anjing itu ada di dekatnya.

⁵² Dan, ketika anjing liar itu mencengkeram dia, jika ia gesit sekali, ia bisa menghempaskannya. Tetapi, ketika anjing itu lepas dari pinggangnya, mulutnya penuh dengan daging dari rusa itu. Atau, kadang-kadang ketika ia mencengkeram lehernya, ia memotong dekat urat merah, dan tidak mengengainya. Dan rusa itu, menghempaskannya,

menyebabkan segumpal daging terlepas dari leher rusa itu, dan darah mulai mengalir.

⁵³ Dan anjing itu akan mengikuti jejak darah itu, untuk mengejar rusa itu. Dan sementara hidup rusa itu mulai berkurang, sementara darahnya, yang merupakan aliran hidup bagi tubuhnya, sementara itu mulai berkurang, rusa itu menjadi semakin lemah. Dan anjing, atau serigala itu, berada di belakang rusa itu.

⁵⁴ Nah, jika rusa itu tidak mendapatkan air! Nah, ada sesuatu di dalam air, sehingga, jika rusa minum air, itu menyetop pendarahannya. Tetapi jika ia tidak mendapat air untuk menyejukkannya, maka—darah itu terus mengalir ke luar dengan lebih cepat; karena ia berlari, membuat jantungnya memompa terus. Tetapi jika ia bisa sampai ke air, rusa itu akan hidup.

⁵⁵ Nah di situ ada sebuah pelajaran penting, lihat, dan Daud berkata di sini, “Seperti rusa yang merindukan sungai yang berair, jiwaku merindukan Engkau, ya Allah.”

⁵⁶ Nah rusa itu tahu, jika ia tidak mendapat air ia akan mati. Ia tidak bisa hidup. Saya sudah sering mengikuti jejak rusa yang terluka. Ketika ia sampai ke air, ia akan melangkah masuk dan minum, dan naik melintasi bukit; turun kembali, melangkah, minum air dan naik ke atas. Anda tidak akan bisa mengejar dia, selama ia mengikuti aliran air itu. Tetapi sekali ia meninggalkan aliran air, jika ia tidak menemukan sungai lain di suatu tempat, Anda bisa langsung mengejar dia. Dan rusa mengetahui itu, maka ia akan tinggal dekat air, yang bisa dicapainya dengan cepat. Nah dapatkah Anda membayangkan seekor rusa dengan hidungnya ke atas, dan ia terperangkap di suatu tempat yang tidak berair?

⁵⁷ Dan ia berkata, “Seperti rusa yang haus atau merindukan (adalah haus) sungai yang berair, jiwaku haus kepada—Mu, ya Allah. Jika aku tidak menemukan—Mu, Tuhan, aku akan binasa. Aku—aku—aku tidak bisa pergi jika aku tidak menemukan—Mu!” Dan jika seorang pria atau wanita, pemuda atau pemuda, merasa haus kepada Allah seperti itu, ia akan menemukan sesuatu. Paham?

⁵⁸ Tetapi jika kita datang ke situ, hanya setengah hati, “Baik, aku akan berlutut dan melihat apa yang Tuhan lakukan.” Lihat, Anda masih tidak benar-benar haus. Itu harus berupa haus di antara mati dan Hidup, maka sesuatu akan terjadi.

⁵⁹ Rusa, di sini ia juga . . . Kita tahu bahwa ia juga memiliki indra lain, penciuman, yang membunyikan alarm di dalamnya jika musuhnya berada dekat dia. Ia memiliki, makhluk kecil ini, se—sebuah indra untuk melindungi dirinya. Dan ia—ia memiliki alarm kecil di dalam dirinya, sesuatu yang kecil, yang menggelitik hidungnya apabila musuh berada dekat dia. Anda

bisa berada dalam penciuman musuh, dan ia tahu bahwa Anda berada di sana, dan ia kabur. Kadang-kadang dari jarak sejauh delapan ratus meter, ia bisa mencium Anda dan kabur, atau dari serigala atau bahaya. Ia bisa menciumnya karena ia diciptakan demikian. Ia adalah seekor rusa, menurut sifatnya. Dan indra itu di dalamnya adalah sesuatu yang Allah berikan kepadanya, indra untuknya, untuk hidup.

⁶⁰ Dan saya pikir, membandingkan rusa dan manusia yang haus kepada Allah, sebelum musuh tiba di sana. Ada sesuatu mengenai anak Allah, bahwa sekali Anda dilahirkan ke dalam Roh Allah, menerima baptisan Roh Kudus, ada sesuatu mengenai orang itu yang dapat mengetahui si musuh. Anda bisa mengambil contoh seseorang ketika ia mengambil Kitab Suci, dan membaca Kitab Suci dan mencoba memasukkan ke dalam Kitab Suci itu sesuatu, yang bertentangan dengan Kitab Suci, seorang yang dipenuhi Roh Kudus bisa mengetahui itu, dengan cepat. [Saudara Branham membunyikan jarinya—Ed.] Ada sesuatu yang menyimpang. Jika ia masuk ke suatu tempat, dan—dan indra kecil itu di sana, itu diberikan untuk melindungi hidup Anda. Anda, Anda tidak boleh, Anda tidak boleh setuju dengan sesuatu kecuali jika itu persis Firman Allah. Anda harus tinggal dengan Firman itu. Dan, nah, dan kita aman dengan indra itu asalkan kita tinggal di dalam Roh Kudus.

⁶¹ Anda bisa membaca, dan misalnya, seseorang berkata, dan saya membaca dalam Markus 16, dan berkata, “Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: Dalam Nama-Ku mereka akan mengusir setan; mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru; atau memegang ular, atau minum racun maut, mereka tidak akan mendapat celaka; jika mereka meletakkan tangannya atas orang sakit, orang itu akan sembuh.”

⁶² Nah, kemudian, Anda menemukan seseorang berdiri di sana dan berkata, “Nah, itu untuk zaman rasuli.” Itu, nah, dengan cepat, jika Anda telah menerima Roh Kudus, Anda telah diberikan indra itu. Itu memberi peringatan. Ada sesuatu yang salah di situ. Paham? Mereka mencoba meremehkan itu, bahwa itu untuk suatu zaman yang lain, bahwa sebetulnya Anda tidak memerlukan itu hari ini. Tetapi Yesus berkata, “Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya.” Lihat, ada sesuatu yang kecil di dalam Anda yang memberi peringatan, suatu bel kecil, yang mengetahui bahwa itu salah dan itu adalah jalan maut.

⁶³ Sebab, Yesus berkata, “Jika kita menambahkan satu kata ke Ini, atau mengurangi satu Kata dari Ini, bagian kita akan diambil dari Kitab Kehidupan.” Lihat, satu Kata pun tidak boleh. Kita harus menerima-Nya sebagaimana Itu tertulis. Dan Allah mengawasi Firman-Nya, untuk melaksanakan-Nya, dan kita tahu bahwa Itu pasti benar.

⁶⁴ Maka, tidak peduli apa yang dikatakan oleh sebuah gereja, apa yang dikatakan oleh orang lain, jika Anda dilahirkan dari Roh Allah, Anda menjadi bagian dari Alkitab. Allah berkata kepada Yehezkiel, ia, nabi itu. Ia berkata, “Ambillah gulungan kitab ini dan makanlah ini,” maka nabi itu dan gulungan kitab itu menjadi satu. Dan begitulah orang percaya apabila ia menerima Roh Kudus; Roh Kudus yang menulis Alkitab, dan Roh Allah adalah Firman Allah. “Firman-Ku adalah Roh. Pada mulanya adalah Firman, Firman itu bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah. Dan Firman itu menjadi manusia dan diam di antara kita.” Ibrani 13:8, “Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya.” Dan jika Anda adalah bagian dari Firman itu, oh, biarlah sesuatu yang bertentangan dengan Firman itu muncul, dengan cepat akan ada bel kecil yang berbunyi. [Saudara Branham membunyikan jarinya—Ed.] Lihat, Itu untuk memperingatkan Anda bahwa ada maut di jalan. Kita tidak boleh melakukan itu. Ada juga . . .

⁶⁵ Rasa haus ini alamiah. Itu alamiah bagi orang Kristen. Itu alamiah bagi manusia.

⁶⁶ Ada pula haus untuk sukses. Hari ini begitu banyak orang, kita sekolah untuk haus ini! Kami baru saja melihat, mereka memulai sebuah universitas. Dan kami pergi ke sana, dan orang-orang membayar ribuan dolar untuk mengirim anak-anak mereka ke sekolah, dan—dan ke universitas dan perguruan tinggi, dan sebagainya, untuk mendapat pendidikan, “Untuk menjadi sukses,” kata mereka, “dalam hidup.” Tetapi saya tidak menentang itu, ya, itu baik. Tetapi, bagi saya, Anda bisa mendapatkan semua pendidikan di dunia, dan tetap saja Anda belum mendapatkan sukses yang sebenarnya. Itu benar. Sebab, itu hanya akan mempermudah sedikit kehidupan Anda di sini. Dan ada . . . Tetapi ketika Anda mati, Anda meninggalkan semua itu di belakang Anda, dan seluruh rencana yang kita miliki ini.

⁶⁷ Saya mengatakannya tempo hari, di Phoenix. Ini layak untuk dikutip lagi, bahwa, “Semua peradaban modern ini, seluruh program pendidikan, seluruh program ilmiah, adalah bertentangan dengan Firman Allah dan kehendak-Nya.” Secara mutlak peradaban adalah . . . Di dunia yang akan datang tidak akan ada peradaban, seperti ini. Ini adalah peradaban yang menyimpang. Allah memiliki peradaban-Nya yang pertama di atas bumi, ketika Ia mengucapkan Firman-Nya dan semua itu muncul, setiap benih menurut jenisnya, dan dalam peradaban itu tidak ada kematian, penyakit, kesusahan. Dan sekarang kita mengambil hal-hal dari dunia ilmiah, yang ditaruh di sini untuk menopangnya, dan menyimpangkan itu menjadi sesuatu, dan itu membawa kematian.

⁶⁸ Seperti bom atom. Saya tidak tahu rumus dari hal-hal ini, tetapi saya mungkin salah mengucapkannya. Mereka mengambil

uranium, untuk memisahkan se—sebuah molekul, dan sebuah molekul terpisah menjadi atom. Apa yang dilakukan setelah itu? Itu hanya memusnahkan, hampir, hanya menghancurkan. Semua yang kita lakukan!

⁶⁹ Kita ambil obat, menaruh rumus *ini* dengan rumus *ini*, untuk menyembuhkan *ini*, dan memasukkan itu ke dalam kita. Dan apa yang kita lakukan? Kita meruntuhkan sesuatu yang lain.

⁷⁰ Nah saya duga Anda telah membaca, *Reader's Digest* bulan lalu, dikatakan bahwa, “Di zaman di mana kita sedang hidup sekarang, bahwa, pemuda dan pemudi bisa berada dalam kondisi seperti setengah baya pada usia antara dua-puluh dan dua-puluh-lima tahun.” Pikirkanlah itu. Gadis-gadis kecil sudah mati haid, dan usia dua-puluh, dan dua-puluh-dua dan dua-puluh-tiga tahun, setengah baya. Lihat, apa yang menyebabkan itu, adalah makanan hibrida ini dan barang-barang yang kita makan. Lihat, barang-barang itu, makanan dan—kehidupan yang kita jalani. Para ilmuwan telah membawa itu kepada kita, dan, dalam melakukannya, mereka membunuh Anda.

⁷¹ Saya berada di Afrika di mana saya melihat para pemuda yang tidak pernah minum obat dalam hidup mereka. Mereka makan daging yang ada belatungnya. Mereka minum dari kolam yang tampaknya bisa membunuh seekor sapi. Dan saya menembak suatu target yang jauhnya seratus delapan puluh meter, dan saya tidak bisa melihatnya dengan teropong tujuh-lima-puluh. Dan seorang laki-laki yang seusia saya berdiri di situ, memberi tahu saya itu kena di mana, dengan mata telanjang. Nah, jika semua kebudayaan modern ini telah melakukan sesuatu... Saya rasa jika saya memiliki mata dan perut seperti dia, saya adalah seorang yang sangat baik. Ya.

⁷² Tetapi begitulah, Anda lihatlah, itulah ilmu pengetahuan, pendidikan, peradaban, kita dihancurkan olehnya. Kita menghancurkan diri kita sendiri. Itu dimulai di taman Eden, dan berlangsung terus sampai hari ini. Tetapi, haus akan keberhasilan!

Dan, kita haus akan persekutuan. Kita pergi, kita ingin bersekutu.

⁷³ Seperti seorang pemuda dan seorang pemudi. Nah, itu bukan tidak perlu atau (maksud saya) bukan tidak alamiah bagi seorang pemuda dan seorang pemudi untuk—untuk saling mencintai. Itu adalah haus akan kasih. Karena usia mereka, dan mereka—mereka saling mencintai. Dan itu bukan tidak alamiah, itu adalah suatu hal yang alamiah bagi mereka untuk melakukannya.

⁷⁴ Nah kita menemukan banyak hal, dalam kehidupan tubuh alamiah kita, yang untuknya kita merasa haus. Itu adalah sesuatu yang ada di dalam kita. Kita ingin melakukannya, kita

benar-benar merasa bahwa itu perlu. Dan kita perlu untuk melakukannya.

⁷⁵ Kita mendapati banyak wanita, pada hari ini, haus akan kecantikan. Nah tidak ada seorang wanita . . . Hal yang alamiah bagi seorang wanita untuk merasa haus untuk kelihatan cantik. Itu—itu adalah naluri pemberian—Allah baginya dan—dan kecantikan yang Allah berikan kepadanya untuk pasangannya. Dan sekarang mendapati bahwa wanita ingin seperti itu. Kenapa begitu? Karena sesuatu yang Allah berikan kepadanya. Dan itu tidak salah bagi wanita untuk kelihatan cantik. Mereka seharusnya begitu.

⁷⁶ Dan, Anda tahu, mereka adalah satu-satunya makhluk di mana—di mana yang perempuan lebih indah dari yang laki-laki, yaitu di dalam umat manusia. Setiap hewan yang lain, misalnya—sapi betina dan sapi jantan, rusa betina dan rusa jantan, ayam betina dan ayam jantan, induk burung dan burung jantan, Anda selalu mendapati bahwa yang jantan besar dan indah. Kecuali pada umat manusia, menunjukkan di sanalah penyimpangan itu terjadi, itu kebalikannya; dan yang perempuanlah yang begitu—cantik, dan mereka ingin kelihatan cantik.

⁷⁷ Bukan seperti beberapa makhluk aneh yang kita lihat di jalan pada hari ini; bukan, bukan, bukan cantik semacam itu. Bukan. Itu adalah pemandangan yang paling mengerikan yang pernah saya lihat dalam hidup saya. Ya, Pak. Itu adalah penyimpangan yang menyimpangkan rasa haus yang benar.

⁷⁸ Nah, rasa haus yang benar yang seharusnya dimiliki seorang wanita, adalah “berdandan dengan pantas, dan memiliki roh seperti-Kristus,” Satu Timotius 2:9. Nah wanita seharusnya haus untuk menjadi seperti itu. Sekarang jika Anda ingin kelihatan cantik, itulah cara untuk membuat Anda cantik, lihat, yaitu roh seperti-Kristus, dan berdandan dengan pantas.

⁷⁹ Oh, wah, beberapa orang ini di jalan pada hari ini! Anda tidak bisa membedakan laki-laki dan perempuan, dan itu—itu adalah pemandangan yang paling mengerikan yang Anda . . . Saya tidak mau, itu—itu . . . Saya—saya tidak pernah melihat sesuatu seperti itu, seperti manusia. Itu melewati manusia. Matanya digambar ke atas seperti *itu*, dan, Anda tahu, mata cicak yang kelihatan-lucu itu, dan segala pakaian yang kelihatan-lucu itu. Dan, wah, itu tidak . . . Semua begitu aneh bentuknya, bahkan mereka tidak kelihatan seperti manusia. Dan beberapa pemuda di luar sini, dengan rambut yang disisir ke bawah, dengan gulungan rambut, saudari mereka di depan *sini*, Anda tahu, wah, itu adalah penyimpangan yang total! Itu benar. Itu—itu—itu adalah Iblis, dan Iblis adalah si penyimpang.

⁸⁰ Pada waktu Allah menciptakan segala sesuatu di taman Eden, itu indah, lalu Iblis masuk dan menyimpang. Iblis tidak

bisa menciptakan apa pun. Hanya ada satu Pencipta, yaitu Allah. Tetapi Iblis menyimpangkan ciptaan yang mula-mula. Dan sekarang ia masuk ke dalam (ini yang ingin saya bicarakan malam ini) penyimpangan—ciptaan mula-mula mengenai haus.

⁸¹ Nah, seorang wanita, seperti saya katakan sebelumnya, ingin kelihatan cantik. Ada sesuatu di dalam dia, bahwa ia bersifat feminin dan ia ingin begitu.

⁸² Tetapi cara mereka di jalan pada hari ini, potongan rambut seperti laki-laki, memakai pakaian laki-laki; dan kemudian laki-laki berputar balik, memakai pakaian perempuan, dan potongan rambut seperti perempuan. Lihat, itu adalah suatu penyimpangan, semuanya! Makanan Anda menyimpang. Hidup Anda menyimpang. Haus Anda, menyimpang. Keinginan Anda menyimpang. Ini adalah zaman penyimpangan!

⁸³ Saya berbicara di sini, belum lama ini, tentang *Edennya Iblis*. Allah memakai enam ribu tahun, dan menciptakan sebuah Eden yang sempurna. Iblis datang dan menyemprot benih-benih itu, dan merusaknya. Sekarang ia telah mendapat enam ribu tahun, dan ia telah mendapat Edennya yang ilmiah, kembali lagi pada penyimpangan apa yang benar.

⁸⁴ Dan inilah zaman penyilangan, penyilangan. Mereka bahkan telah membuat—gereja-gereja pada hari ini, sampai mereka menjadi hibrida. Itu benar. Mereka masuk ke sini, mereka hanya pergi ke gereja, itu adalah loji bukan gereja. Gereja adalah tempat di mana orang-orang berkumpul dan menyembah Allah dalam Roh dan Kebenaran. Dan hari ini itu adalah sebuah loji. Kita pergi ke sana dan menikmati sedikit waktu untuk berjabat tangan, dan bersekutu, dan sedikit kopi hitam di belakang gedung, dan pulang sampai minggu depan, dan kita telah melakukan kewajiban agama kita.

⁸⁵ Nah ini adalah zaman yang menyimpang. Dan Iblis sedang menyimpangkan haus-haus ini yang Allah taruh di dalam Anda, untuk merasa haus. Iblis sedang menyimpangkan mereka. Nah jika Anda ingin tahu yang benar, penyimpangan. . .

⁸⁶ Jika Anda, para wanita, ingin menjadi cantik, ambillah Satu Timotius 2:9, yaitu “berpakaian dengan pantas—pakaian, dengan roh yang seperti-Kristus, lemah lembut, tunduk kepada suami mereka,” dan seterusnya. Begitulah caranya Anda harus berdandan, kehidupan yang Anda jalani.

⁸⁷ Ia menyimpangkan alam Allah yang benar, dan haus yang benar dari Allah, untuk tubuh dan jiwa, dengan keinginan akan dosa. Dosa, sebuah penyimpangan! Sekarang kita tahu, seseorang pada hari ini, bagaimana mereka mengambil penyimpangan itu; haus akan Allah, haus untuk menjadi cantik, dan semua rasa haus ini. Untuk, untuk air, mereka mengubah itu dengan memuaskannya dengan minum. Haus akan sukacita, setiap orang ingin memiliki sukacita; haus akan persekutuan;

semua haus yang agung ini yang Allah taruh di dalam kita, agar kita haus akan Dia. Allah menciptakan Anda untuk haus kepada Dia, dan kita mencoba memuaskan itu dengan haus yang lain, dengan penyimpangan dari haus yang benar. Lihat bagaimana itu di dalam hal yang alamiah? Lihat bagaimana itu di dalam hal rohani? Kita pikir, asalkan kita masuk gereja, itu—itu sudah beres, itu saja yang perlu kita lakukan. Nah, secara mutlak itu salah. Tidak.

⁸⁸ Allah ingin agar Anda haus kepada Dia! “Seperti rusa yang merindukan sungai yang berair, jiwaku haus kepada-Mu, ya Allah.” Paham? Paham?

⁸⁹ Nah, jika rusa itu merindukan sungai yang berair, bagaimana jika seseorang datang, dan seekor rusa yang lain datang, dan berkata, “Hai, aku beri tahu kepadamu apa yang bisa aku—aku lakukan. Aku tahu di sini ada sebuah lubang lumpur.” Nah, rusa tidak mau itu. Ia, itu tidak berguna baginya.

⁹⁰ Dan tidak ada yang dapat memuaskan haus itu di dalam manusia, sampai Allah masuk ke dalam. Ia harus mendapatkan Itu, atau mati. Dan tidak ada orang yang berhak untuk mencoba menghilangkan atau memuaskan haus yang suci itu, yang ada di dalam dia, dengan hal-hal duniawi. Tidak, Pak. Itu adalah perbuatan yang tidak benar. Dan jika Anda haus kepada Allah, jangan berjabat tangan dengan pengkhotbah dan menulis nama Anda di buku. Jika Anda haus kepada Allah, hanya ada satu hal untuk memuaskannya, yaitu, menemui Allah. Jika Anda haus kepada Allah, itulah satu-satunya cara Anda bisa bertemu dengan-Nya, yaitu dengan melakukan itu.

⁹¹ Dan ada bahaya yang besar, juga, jika Anda tidak mengawasi apa yang Anda lakukan pada saat itu. Jika Anda haus kepada Allah, pastikanlah Anda bertemu dengan Allah. Lihat, pastikanlah untuk memuaskan haus Anda. Tetapi jika Iblis berhasil menyimpangkan Anda, dari cita rasa yang alamiah, dan jika ia bisa ia akan melakukannya, ia—ia akan mencoba membuat Anda puas saja.

⁹² Seorang laki-laki pergi, apa yang membuat dia mabuk? Karena ia merasa kuatir dan hancur. Ada sesuatu yang kurang di dalam dia.

⁹³ Saya berada di klinik Mayo, di sini belum lama ini, dan saya berada di sana dalam sebuah wawancara. Dan dikatakan di sini, bahwa, berbicara tentang minum, dan memberi tahu mereka bahwa ayah saya minum.

Dikatakan, “Apa yang membuat dia minum?”

Saya katakan, “Saya tidak tahu.”

⁹⁴ Ia berkata, “Karena ada sesuatu yang (ia) tidak memuaskan dia, dan ia pikir ia bisa minum untuk membuang itu dari pikirannya.”

⁹⁵ Saat itu juga saya memahaminya, ya. Sebetulnya satu-satunya hal yang bisa memuaskan haus itu, adalah Allah. Satu-satunya hal yang bisa memuaskan haus manusia itu adalah Allah Sendiri, yaitu dengan menerima Allah.

⁹⁶ Nah Iblis mengambil hal-hal ini, seperti yang saya katakan, dan menyimpangkannya. Lalu jika Anda—jika Anda... Jika Anda tidak memberikan tempat yang benar kepada haus itu dalam hidup Anda, dan tidak haus dan tidak mau mengambil hal-hal yang Allah sediakan untuk menghentikan haus itu, untuk memadamkannya, maka Iblis akan memimpin Anda ke lubang penampung tinjanya di dunia. Anda harus mendapatkannya di suatu tempat. Jika Anda tidak bisa mendapatkan makanan, Anda akan makan dari tong sampah. Paham? Dan jika Anda—jika Anda tidak mendapatkan air, dan Anda hampir mati, Anda akan minum dari—dari kolam apa pun, karena Anda sedang sekarat.

⁹⁷ Tetapi tidak ada alasan untuk itu, apabila Anda haus kepada Allah, karena Allah adalah Allah yang hidup, bukan sesuatu yang ada dalam sejarah. “Jiwaku haus kepada-Mu, Allah yang hidup,” Sesuatu yang memberi air hidup, Sesuatu yang memuaskan.

⁹⁸ Ada satu lagi yang alam, alamiah, haus yang alamiah, yaitu haus dari jiwa. Anda mungkin berkata, “Saudara Branham, haus dari jiwa, apakah itu alamiah?” Ya, itu alamiah bagi jiwa untuk merasa haus. Dan itu, sebab Allah menciptakan Anda begitu, agar Anda haus kepada-Nya. Ia ingin agar Anda haus kepada Dia. Nah, Allah menciptakan Anda seperti itu. Ia tidak harus menciptakan Anda begitu, tetapi Ia telah melakukannya. Dan jika Ia tidak menciptakan Anda seperti itu, agar Anda merasa haus, maka di Meja Pengadilan akan ada alasan, yang berkata, “Aku—aku—aku tidak pernah haus kepada Allah.” Tetapi, tidak ada alasan, sebab Anda merasakan itu. Anda akan membuat itu sesuatu; Anda mungkin membuat itu istri Anda, Anda mungkin membuat itu mobil Anda, Anda mungkin membuat itu sesuatu yang lain, Anda mungkin membuat itu pergi ke gereja dan mencoba memuaskannya. Dan saya tidak menentang hal pergi ke gereja, tetapi itu bukan kepuasan itu. Itu adalah menemukan Allah, Allah yang hidup, Allah di Sorga, ke dalam jiwa Anda, itu memuaskan kerinduan dan haus yang Anda rindukan.

⁹⁹ Nah, sebab, Ia menciptakan Anda supaya Anda bisa haus kepada-Nya, untuk bersekutu dengan-Nya. Nah, ada haus yang sejati untuk bersekutu. Nah kita suka bertemu satu sama lain. Kita sedang melakukan itu malam ini. Kita bertemu bersama di sini malam ini karena kita suka bersekutu, satu dengan yang lainnya. Kenapa kita melakukan itu? Karena ada sesuatu di dalam kita sehingga kita ingin bertemu satu sama lain. Itu alamiah. Dan sekarang kita bertemu atas dasar yang sama di

sini, yaitu, karena kita semua haus kepada Allah. Paham? Lalu kita bertemu di sini atas dasar yang sama, dan tetap ini untuk bersekutu. Di dalam gereja malam ini, di sini, mungkin ada banyak pandangan denominasi yang berbeda, dan sebagainya; tetapi mengenai haus itu, kita bisa bertemu atas dasar yang sama, satu dasar: kita semua haus. Beberapa orang mungkin percaya dengan pemercikan, yang lain dengan baptisan, dan yang satu dengan pencurahan, atau sebagainya; tetapi mengenai haus kepada Allah, kita—kita datang atas dasar yang sama. Dan Allah menciptakan kita agar kita melakukan itu, haus kepada-Nya dan kepada persekutuan dengan-Nya. Saya tidak tahu sesuatu . . .

¹⁰⁰ Waktu saya masih anak kecil, saya ingat saya dibesarkan dalam keluarga yang sangat miskin. Dan saya ingat sering kali saya ingin pergi dengan teman-teman. Saya tidak punya pakaian yang layak untuk pergi ke suatu tempat. Tetapi, saya—saya tidak tahu, ada sesuatu yang saya suka, tentang orang-orang. Saya suka bergaul dengan mereka. Tetapi saya, kurang lebih, apa yang disebut, kambing hitam. Dan ketika saya diselamatkan dan mendapati bahwa ada Sesuatu di dalam saya, yang untuknya saya merasa haus, se—seorang Teman, Seorang yang bisa menjadi teman baik saya, Seorang yang bisa saya percaya, Seorang yang dengannya Anda bisa duduk dan membicarakan masalah Anda. Dan ketika . . . Saya mendapat kepuasan sejati yang nyata itu ketika saya bertemu dengan Yesus Kristus, Pemuas sejati yang nyata itu yang melenyapkan semua—semua . . . menghilangkan semua haus, dan memberikan Sesuatu kepada Anda sehingga—sehingga tampaknya tidak ada yang bisa menggantikan-Nya.

¹⁰¹ Dan sekarang Iblis berusaha menyimpangkan kepuasan jiwa ini, haus dalam jiwa itu! Ia berusaha memberikan Anda segala sesuatu untuk memuaskan itu. Dan di zaman penyimpangan ini ia sangat menyesatkan. Ini adalah dunia yang menyimpang. Ini adalah ras yang menyimpang. Ini adalah manusia yang menyimpang. Segalanya telah menyimpang, dan telah menyimpang sedikit demi sedikit sampai ini menjadi zaman yang paling menyesatkan yang kita . . . dalam kehidupan manusia. Ini lebih menyesatkan dari semua yang pernah ada.

¹⁰² Sekarang Anda—Anda tidak bisa membayangkan betapa menyesatkannya bangsa ini, bahkan dengan saudara-saudara kita sendiri, seperti orang Amerika.

¹⁰³ Beberapa waktu yang lalu saya berbicara. Saya berada di hutan beberapa minggu yang lalu dan menemukan se—se—sebuah bungkus rokok tergeletak di hutan. Dan di situ dikatakan, “Saringan bagi orang yang berpikir.” Dan saya berjalan terus di hutan itu beberapa jauh, lalu saya kembali lagi; teringat terus dalam pikiran saya, “Saringan bagi orang yang berpikir, dan cita rasa seorang perokok.”

¹⁰⁴ Nah, saya berada di World Fair, beberapa tahun yang lalu, ingat ketika mereka mengundang Yul Brynner dan mereka semua di sana, ketika mereka mendemonstrasikan tentang rokok. Dan bagaimana mereka mengisap rokok itu dan menaruhnya ke atas sepotong marmer, dan memakai korek kuping Q-tip dan mengambil nikotin dari situ, lalu menaruhnya di punggung seekor tikus. Dalam tujuh hari, kankernya sudah begitu banyak sehingga ia tidak bisa berdiri di atas kakinya. Lihat, dari sebatang rokok! Lalu mereka menunjukkan bagaimana ketika itu masuk ke paru-paru manusia. Beberapa dari mereka berkata, “Saya tidak menghirup. Saya hanya meniupnya di dalam mulut saya.” Menunjukkan bagaimana itu masuk ke ludah dan turun dengan cara yang sama, ke tenggorokan, lihat.

¹⁰⁵ Dan kemudian laki-laki ini berkata, “Lihatlah begitu banyak yang dibicarakan tentang saringan.” Ia berkata, “Nah, jika Anda punya keinginan,” ada rasa haus, lihatlah, “ingin mengisap rokok, mungkin sebatang rokok bisa memuaskan keinginan itu untuk sementara waktu. Tetapi jika Anda memakai saringan, itu perlu empat batang rokok untuk memuaskannya,” dikatakan, “sebab Anda hanya mendapat sekitar seperempat dari asap itu.”

¹⁰⁶ Dan dikatakan, “Cita rasa seorang perokok”? Lihat, Anda tidak merokok jika tidak mendapat tar. Dan ketika Anda mendapat tar, Anda mendapat kanker. Demikianlah, lihat, itu—itu hanya sebuah trik. Dan saya berpikir tentang pabrik tembakau di negeri ini, dan—dan ia hidup dari bangsa ini, lalu memakai trik seperti itu, yang mutlak untuk menipu warga negara Amerika, menipu mereka. Saringan bagi seorang yang berpikir? Itu hanya sebuah trik untuk menjual lebih banyak rokok.

¹⁰⁷ Lalu saya berpikir tentang hal itu, “Saringan bagi seorang yang berpikir,” saya pikir, “itu adalah sebuah ide yang bagus.” Jadi ada sebuah Saringan bagi orang yang berpikir, yaitu Alkitab ini. Se—seorang yang berpikir akan mengambil Saringan ini, Ini akan menghasilkan cita rasa seorang yang benar. Paham?

¹⁰⁸ Nah, Anda tidak bisa membawa dosa melalui halaman Alkitab ini. Tidak, Ini menyetopnya. Ini menyaringnya. Nah, Anda bisa pergi ke gereja, dan mengambil apa saja, tetapi Anda tidak bisa melalui Alkitab ini dan berdosa. Itu tidak akan bisa. Ini menyaring semua dosa, dan Ini memberikan cita rasa orang yang kudus. Karena jika orang tersebut berpikir bahwa ia ingin hidup kudus, dan seperti Allah, dan menjadi putra atau putri Allah, maka ia menginginkan sebuah Saringan yang benar. Maka Ia menyetop semua dosa di sebelah sini dari Alkitab, dan Ia hanya bisa membawa Roh Kudus melalui

Alkitab, yang menulis Alkitab. Itulah cita rasa orang kudus, untuk mendapatkan Saringan bagi orang yang berpikir ini.

¹⁰⁹ Nah kita mendapati betapa sesatnya keadaan hari ini. Matius 24:24, Yesus berkata, “Pada hari-hari terakhir, itu, kedua roh itu akan mirip sekali sehingga sekiranya mungkin mereka akan menyesatkan orang-orang pilihan.” Betapa miripnya! Betapa, betapa besar penyesatan tentang—tentang yang benar dan salah, yang kita temukan hari ini!

¹¹⁰ Bahkan da—dalam pemerintah kita, dalam politik kita, bahkan kita—kita tidak menemukan seseorang yang bisa diangkat sebagai politikus, yang secara mutlak mau mendukung apa yang ia pikir benar. Di manakah Patrick Henry dan George Washington, dan Abraham Lincoln kita hari ini? Tepat seperti yang dikatakan oleh Presiden kita di sana, “Jalan, jika mereka ingin komunisme, mereka bisa mendapatkannya, apa pun yang rakyat mau.” Apakah itu bukan se—seorang yang tidak berbicara menurut keyakinannya! Seorang laki-laki berdiri di atas sebuah prinsip, berdiri di atas sebuah prinsip. . . ini hanya mau berjalan di jalan yang—yang—yang paling mudah.

¹¹¹ Dan telah menjadi seperti itulah orang-orang, di gereja. Mereka ingin masuk gereja, dan mereka berkata, “oh, baik, itu—itu saja, sekarang saya—saya sudah masuk gereja.” Anda mencoba memuaskan haus suci yang besar itu yang Allah taruh di dalam Anda, Menara pengawas itu berusaha membalikkan Anda ke hal yang benar, dan Anda mencoba memuaskan itu dengan masuk gereja, mengucapkan kredo, atau sesuatu yang seperti itu. Padahal, hanya Hadirat dan pemenuhan Allah Sendiri di dalam hidup Anda, yang akan memuaskan itu.

¹¹² Ia tidak akan dipuaskan dengan sebuah kredo. Anda tidak akan bisa membawa sebuah kredo melalui Alkitab itu. Tidak. Bahkan Pengakuan Iman Rasuli itu tidak ada, begitu sebutannya, tidak akan lewat melalui Itu. Tunjukkan kepada saya dalam Alkitab di mana Pengakuan Iman Rasuli berkata, “Aku percaya kepada gereja Katolik Roma Yang Suci; aku percaya kepada persekutuan orang kudus”; padahal Alkitab berkata, “Ada satu pengantara antara Allah dan manusia, yaitu Manusia Kristus Yesus.” Anda tidak akan bisa membawa itu melalui Alkitab.

¹¹³ Anda tidak akan bisa membawa semua dansa ini, dan celana pendek, dan semua yang dilakukan orang hari ini, dansa twist dan watusi, dan semua hal ini, melalui Firman Allah. Anda tidak akan bisa membawa peradaban modern ini melalui Alkitab. Ia menentang itu. Paham? Dan Anda mencoba memuaskan haus itu, tetapi, lihat, itu akan. . . Alkitab ini hanya akan memuaskan cita rasa pria atau wanita yang benar. Roh Kudus ini, yang mereka tertawakan, dan berkata, “Kamu sudah sinting.” Tetapi ia memuaskan kerinduan itu, sesuatu yang sama

sekali tidak diketahui oleh dunia. Mereka telah menyimpangkan diri mereka, dari baptisan Roh Kudus yang benar dan Firman Allah, (ke mana?) ke lubang penampung tinja, lubang tinja dari gereja, dogma dan kredo, dan—dan perbedaan denominasi, dan sebagainya.

Berkata, “Kamu Kristen?”

¹¹⁴ “Saya Methodist. Saya Baptis. Saya Presbiterian.” Itu sama sekali tidak berarti bagi Allah, sama sekali tidak. Anda tidak bisa membawa hal-hal itu melalui Alkitab Allah ini. Dan Anda mencoba memuaskan haus suci itu yang Allah berikan kepada Anda, untuk haus kepada-Nya. Benarkah itu?

¹¹⁵ Nah, Anda tahu Daud berkata di sini, “kepada Allah yang hidup.” Nah, “Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah. Dan Firman itu telah menjadi manusia dan diam di antara kita.” Maka tidak bisa ada kepuasan sampai Firman ini, yang adalah Allah, hidup di dalam Anda, lalu Anda akan melihat Allah Sendiri memenuhi janji-janji-Nya di dalam Alkitab.

¹¹⁶ Sekarang kita memiliki berbagai penafsir Alkitab. Satu gereja menafsirkan Itu *begini*, yang satu lagi menafsirkan Itu *begitu*, dan yang satu lagi menafsirkan *begini*. Beberapa orang hanya mengambil sedikit dari Itu; beberapa orang mengambil *di sini* dan *di sana*, sepotong dari Itu. Tetapi Allah adalah Penafsir-Nya Sendiri. Apabila Ia berjanji dan memenuhinya, itulah tafsirannya.

¹¹⁷ Jika saya berjanji kepada Anda bahwa saya akan berada di sini malam ini, dan inilah saya, itu memenuhi janji saya. Jika saya berkata bahwa saya akan menemui Anda pada pagi hari, dan saya ada di sana, itulah janji saya. Tidak perlu membuat alasan lain, saya harus ada di sana.

¹¹⁸ Dan jika Allah berjanji, lalu datang dan memenuhi janji itu, itulah tafsiran dari janji tersebut. Dan saya ingin menantang setiap orang untuk memegang Allah pada Firman-Nya, dan lihatlah apakah setiap Firman dalam Alkitab bukan Kebenaran. Itu benar. Itulah haus yang ada di dalam sana.

¹¹⁹ Anda berkata, “Jika saya hidup di zaman Yesus, saya telah melakukan *ini-dan-itu*.”

¹²⁰ Nah, Anda sedang hidup di zaman-Nya. Apa yang kita lakukan? Apa yang kita lakukan? Anda berkata, “Baik?” Apa yang telah Anda lakukan, mungkin seperti yang telah dilakukan oleh orang Farisi. Mereka anggota gereja, dan menyangkal Yesus Kristus.

¹²¹ Hari ini kita selalu berkata, orang mencoba berkata, “Kita bandingkan. Kita harus membandingkan lembaran Alkitab dengan lembaran Alkitab, nas Kitab Suci dengan nas Kitab Suci.” Itu bukan Kebenaran. Bukan, itu bukan Kebenaran.

“Kata Yunani ini berarti *ini*, dan *ini* berarti *itu*.” Orang Yunani sendiri, dahulu di Konsili Nicea, dan para penulis di sana, mereka memiliki bentuk-bentuk yang berbeda. Satu percaya begini, sarjana Yunani *ini* bermaksud *ini*, dan yang lain berkata yang *ini* artinya *begini*. Dan mereka bertengkar tentang Itu. Kita tidak perlu tafsiran dari sarjana Yunani atau kata Yunani.

¹²² “Mengenal Dia adalah Hidup,” Pribadinya, Kristus Sendiri! Bukan membandingkan. Itu adalah wahyu yang di atasnya Allah mendirikan Gereja-Nya. Dan jika kita tidak mendirikan Gereja di atas . . . Alkitab berkata, “Habel, karena iman!” Dan iman adalah sebuah wahyu Ilahi. Lihat, iman adalah sebuah wahyu Ilahi. Baiklah. Maka Semua ini didirikan di atas wahyu, dan jika ini tidak diwahyukan kepada Anda! Yesus berkata, “Aku bersyukur kepada—Mu, Bapa, karena semuanya itu Engkau sembunyikan dari orang bijak di dunia ini, dan menyatakannya kepada orang kecil yang mau belajar.” Lihat, nah, semua itu didirikan di sana, Anda harus mengenal Pribadi itu!

¹²³ Dan Anda tidak bisa memuaskan itu dengan menjadi anggota gereja. Anda harus menemukan Pribadi itu, Allah Sendiri, yang adalah Firman dan—dan tafsiran akan diri-Nya sendiri hari ini, janji-janji-Nya pada hari ini. Umat yang akan Ia miliki pada hari ini, “Jemaat yang tanpa cacat atau kerut,” bukan berarti sebuah denominasi; itu artinya orang-orang, individu-individu yang tanpa cacat atau kerut. “Ada dua orang di atas tempat tidur, Aku akan membawa seorang dan meninggalkan seorang; dua orang di ladang, Aku akan membawa seorang dan meninggalkan seorang.” Tetapi apabila Allah, haus yang suci untuk menjadi seperti Dia itu, dan Anda melihat bahwa Firman-Nya ada di dalam Anda, sedang membuktikan diri-Nya, bahwa Anda adalah hamba Allah. Apa pun yang Allah katakan, Anda langsung menjalaninya, maka Anda akan melalui proses yang benar untuk memuaskan haus yang suci yang ada di dalam Anda itu.

¹²⁴ Oh, tentu saja, orang akan menertawakan Anda, dan berkata, “Engkau sudah sinting. Engkau sudah gila.” Tetapi ingatlah mereka minum dari mana, lihat. Lihatlah di mana mereka berada. Dapatkah Anda bayangkan sebuah sumur artesis yang besar menyemburkan air yang murni, dan seseorang di dalam salah satu lubang itu di bawah sana, dengan berudu mati, kredo, dan semua yang ada di dalamnya, minum di sana, memandang ke atas dan menertawakan Anda? Oh! Wah, ia tidak tahu, ia tidak tahu Anda sedang hidup di aliran Air yang begitu—begitu memuaskan-dahaga. Itu benar sekali.

¹²⁵ Kita memiliki seorang Allah yang hidup. Bukan seorang yang mati seribu sembilan ratus tahun yang lalu dan diam di dalam kubur, tetapi Seorang yang telah bangkit lagi. Ibrani 13:8, berkata, “Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya.” Roh Kudus yang sama yang turun

pada Hari Pentakosta adalah Roh Kudus yang sama ada di sini sekarang. Dialah Bagian yang memuaskan, sebab Ia adalah Firman. Itu benar. Roh Kudus menulis Firman, Ia menafsirkan Firman. Alkitab berkata, dalam Dua Petrus, bahwa Roh Kudus menulis Alkitab, “Orang-orang zaman dahulu, oleh dorongan Roh Kudus, menulis Alkitab.”

¹²⁶ Nah, Anda tidak bisa melakukan itu, Anda tidak bisa memuaskan haus suci itu dengan sesuatu selain dengan Allah Sendiri yang hidup di dalam Anda, dalam Pribadi Roh Kudus. Pendidikan, budaya, masuk gereja, mengucapkan kredo, menjadi anggota persekutuan; semua itu adalah sangat baik, tetapi itu tidak akan menyetop hening suci, itu—haus suci itu, lebih tepatnya, tidak akan menyetop haus suci itu.

¹²⁷ Saya mendengarkan Billy Graham, penginjil yang hebat itu, pada malam yang lalu. Saya beri tahu kepada Anda, sekarang saya lebih banyak berdoa baginya dibanding sebelumnya. Saya melihat dia benar-benar menegur mereka, kelakuan mereka. Ia berkata, “Sekelompok rohaniwan itu yang berjalan di jalan, dengan kerah yang terbalik!” Pergi ke tempat di mana mereka tidak ada urusan untuk datang, mau mencampuri urusan orang lain. Tetapi mereka berjalan di jalan, sambil bertepuk tangan dan mengetukkan kaki mereka. [Saudara Branham bertepuk tangan—Ed.] Nah, mereka tampak seperti peguling-tak-suci. Nah, lihatlah, tetapi mereka memiliki sesuatu yang mereka—mereka percaya. Mereka memiliki sesuatu, yang menggirangkan jiwa. Mereka memiliki sesuatu yang membuat mereka girang. Wanita tertentu pergi dan menjulurkan kepalanya ke dalam sesuatu di sana, dan mereka pikir ia adalah seorang martir, dan ia tidak ada urusan untuk berada di sana. Sekarang kita mendapati orang-orang ini [Saudara Branham bertepuk tangan] memiliki sesuatu yang membuat mereka bertepuk tangan. Mereka senang. Mereka sedang melakukan sesuatu.

¹²⁸ Baik, jika Anda bisa melakukan itu untuk se—sebuah prinsip yang Anda anggap benar di sini; lalu berdiri di gereja dan orang bertepuk tangan atau mengetukkan kakinya, para diaken itu akan membawa mereka ke luar pintu. Lihat, mereka telah membelokkan umatnya ke lubang penampung tinja dari kredo dan denominasi, bukannya memberi mereka makan dengan Firman Allah yang kudus, yang disampaikan dengan Kuasa kebangkitan Yesus Kristus.

¹²⁹ Lihat, mereka mencoba, memuaskan haus mereka dengan berkata, “Saya adalah Doktor *Anu*,” atau lulus dari seminari tertentu atau sekolah tertentu. Tetapi itu tidak berarti apa-apa, sama sekali tidak. Tetapi, lihatlah, mereka, mereka mencoba memuaskan diri mereka, berkata, “Sekarang Allah akan mengakui saya karena saya adalah gembala milik-Nya. Allah akan mengakui saya karena saya adalah Bapak suci *Anu*, atau Uskup *Anu*,” atau—atau sesuatu yang seperti itu. Mereka

mencoba memuaskan haus mereka di sana, padahal itu tidak bisa. “Saya memiliki gelar Ph.D., LL.D. Saya memiliki gelar Sarjana Ilmu Sosial. Saya memiliki ini.” Itu baik. Tetapi, bagi saya, itu berarti Anda makin jauh sejauh itu dari Allah. Itu benar. Makin jauh sejauh itu dari Allah, selalu!

¹³⁰ Anda hanya bisa mengenal Allah melalui pengalaman. Anda tidak bisa mendidik Ini ke dalam diri Anda. Ini dilahirkan ke dalam diri Anda! Ini adalah sesuatu yang Allah berikan kepada Anda. Pendidikan tidak ada hubungan dengan Ini. Salah seorang yang terbesar dalam Alkitab yang bahkan tidak bisa menulis namanya, Orang Kudus Petrus. Itu benar sekali, dia dan Yohanes, Alkitab berkata, “Mereka orang biasa dan tidak terpelajar.” Tetapi Yesus berkenan untuk memberikan kunci Kerajaan itu, karena ia haus kepada Allah. Amin. Haus kepada Allah, bersekutu. Ya, Pak. Oh, wah!

¹³¹ Saya ingat akan Yesaya, pemuda itu, oh, seorang pemuda yang baik, ia berada di sana di bait suci, suatu hari.

¹³² Raja yang besar, dan ia memandang kepadanya dan berpikir bahwa ia adalah salah satu orang yang terhebat. Memang, ia adalah orang yang hebat. Ia dibesarkan, orang tua yang baik, ibu dan ayah yang baik. Tetapi pada waktu ia keluar, politiknya bersih, dan ia membetulkan hal-hal yang berhubungan dengan Allah. Dan Yesaya melihat dia dan berpikir bahwa ia adalah seorang yang hebat, menganggap dia sebagai contoh. Tetapi jangalah Anda (jangan pernah) menganggap seseorang, kecuali Manusia Kristus Yesus, sebagai contoh Anda. Semua manusia akan gagal. Setelah beberapa lama, ia sampai ke posisi; ia—ia adalah raja, tetapi ia mencoba mengambil posisi seorang imam dan masuk ke dalam bait suci, dan ia dihajar dengan kusta.

¹³³ Maka Yesaya menjadi kuatir sekali, maka ia pergi ke bait suci dan ia mulai—berdoa, ia pikir ia akan pergi dan berdoa sebentar. Nah, lihat, laki-laki itu adalah seorang nabi; tetapi di dalam bait suci itu di sana pemuda ini, ia berseru kepada Allah, suatu hari, dan turunlah sebuah penglihatan di hadapannya. Dan ketika ia melihatnya, ia melihat Malaikat, para Kerub, dengan wajah Mereka ditutup dengan sayap—sayap Mereka, dan kaki Mereka ditutup, dan terbang dengan dua sayap. Dan Mereka terbang bolak-balik, turun-naik di dalam bait suci, sambil berseru, “Kudus, kudus, kuduslah Tuhan Allah Yang Mahakuasa.”

¹³⁴ Dan Yesaya, rasa haus yang kuat di dalam dirinya, ia—ia mungkin pernah sekolah. Ia—ia mungkin telah mendapat pendidikan yang baik. Ia memiliki se—sebuah konsep yang bagus tentang Allah. Ia—ia telah mendengar para imam. Ia pernah berada di dalam bait suci. Ia telah dibesarkan untuk menjadi se—seorang yang percaya, tetapi, lihatlah, ia tidak pernah berhadapan muka dengan Itu sebelumnya. Paham? Ia—

ia ingin melakukan yang benar. Ia ingin menjadi benar, tetapi ia hanya memiliki sisi pendidikan. Ia memiliki sisi teologi dari Itu.

¹³⁵ Tetapi pada hari itu ketika ia berada di dalam bait suci, dan ia melihat para Kerub mengayunkan sayapnya ke depan dan ke belakang, dan menyadari bahwa para Malaikat itu melayani di hadapan Allah (Dan Para Malaikat itu bahkan tidak tahu apa itu dosa; dan untuk berdiri di Hadirat Allah Mereka harus menutupi wajah Mereka yang suci, untuk berdiri di Hadirat Allah.), lalu nabi itu berseru, “Celakalah aku, sebab aku ini seorang yang najis bibir. Semua teologiku, teologi dan sebagainya yang telah kupelajari, semua konsepku yang bagus tentang Allah, aku berhadapan muka dengan itu sekarang.” Ia berkata, “Aku seorang yang najis bibir, dan aku tinggal di tengah-tengah bangsa yang najis bibir.” Semua pengajaran mereka tentang hukum, dan semua yang telah mereka lakukan, tidak pernah mencapai ke tahap di mana ia masuk ke dalam Hadirat Allah, dan melihat Allah dengan matanya sendiri; dan ujung jubah-Nya, ketika Ia duduk di atas Takhta yang tinggi, di Sorga. Dan di sanalah ia berada, berhadapan dengan kenyataan. Dan ia berseru, “Aku seorang yang najis bibir, dan aku tinggal di tengah-tengah bangsa yang najis bibir.”

¹³⁶ Lalu Kerub itu mengambil sepi, dan bara Api dari mezbah, dan menyentuh bibir yang najis itu. Dan mengubah dia dari seorang pengecut, atau seorang yang berpendidikan, seorang guru, menjadi seorang nabi yang melaluinya Firman Allah bisa berbicara. Tentu, sementara ia berada dalam Hadirat Allah, Itu adalah sesuatu yang berbeda. Haus yang ada di dalam dia, telah mencapai tahap itu, sehingga ia dipenuhi dengan Itu.

¹³⁷ Dan biarlah saya memberi tahu Anda, teman, saya tidak peduli Anda masuk ke berapa banyak gereja, berapa banyak nama yang Anda tulis, cara apa yang Anda jalani, dan apakah Anda dipercik, dibaptis, atau apa pun caranya; sampai Anda bertemu dengan Pribadi itu, Yesus Kristus! Itu, itulah satu-satunya yang akan benar-benar memuaskan.

¹³⁸ Emosi tidak akan memuaskannya; Anda boleh melompat-lompat dan bersorak selama yang Anda mau, atau Anda boleh berlari ke sana dan kemari, dan Anda boleh berbahasa roh sebanyak yang Anda mau. Dan hal-hal itu suci dan baik. Saya tidak mengatakan—saya tidak mengatakan sesuatu melawan itu. Tetapi sampai Anda bertemu dengan Pribadi itu, Bagian yang memuaskan itu, Sesuatu itu yang menyentuh setiap serat dalam tubuh Anda; bukan dengan emosi, tetapi dengan kepuasan!

¹³⁹ Dahulu saya melihat sebuah tanda, yang berkata, “Jika Anda haus, sebutlah Parfay.” Dahulu ada minuman kecil, ketika saya masih anak kecil, yang dinamakan Parfay. Saya ingat ketika sedang berjalan di jalan, oh, setelah memancing ikan, saya berada di kolam, air yang tergenang. Dan saya

lapar setengah mati, dan saya melihat sebuah tanda yang berbunyi, “Jika Anda haus, katakan saja Parfay.” Saya mulai mengatakan, “Parfay, Parfay.” Saya menjadi semakin haus saja. Dan saya—saya . . . Lihat, saya—saya—saya malah sampai tidak bisa meludah, setelah beberapa lama, saya begitu—begitu haus.

¹⁴⁰ Nah, Anda lihat, itu tidak akan memuaskannya. Tidak ada sesuatu yang akan memuaskan itu. Saya tidak peduli, Anda bisa minum Coca Cola, Anda bisa minum apa saja yang Anda mau, dengan air soda yang dimaniskan itu, dan sebagainya, tidak ada sesuatu yang akan memuaskan rasa haus seperti air dingin yang mengalir, yang sejuk dan baik itu. Yang akan memuaskan rasa haus itu. Semua yang lainnya ini adalah pengganti.

¹⁴¹ Dan mengapa kita ingin mengambil suatu pengganti, padahal ada baptisan Roh Kudus yang sejati yang memuaskan setiap serat dan kerinduan dalam jiwa manusia? Lalu berdiri di hadapan maut, seperti Rasul Paulus yang agung berkata, “Hai maut, di manakah sengatmu? Dan, kubur, di manakah kemenanganmu? Tetapi syukur kepada Allah, Yang telah memberikan kepada kita kemenangan oleh Tuhan kita Yesus Kristus!” Itulah pengalamannya, Saudara, yang memuaskan hening suci itu . . . atau haus suci itu yang ada di dalam Anda. Itu memuaskannya. Anda tidak perlu melakukan sesuatu yang lain. Ya, Itu menyucikan bibir.

¹⁴² Dan ada, juga, orang-orang yang hanya hidup dari emosi, dari . . . Beberapa orang berkata, “Nah, kami memiliki banyak dari itu dalam gerakan Pentakosta kami.” Dan mereka mau masuk, itu baik, mereka mau menepuk tangan mereka dan main musik. [Saudara Branham bertepuk tangan—Ed.] Musiknya berhenti, “sh, huh,” seember air menyiram semuanya, lihat. Nah kita—kita melakukan itu, kita—kita menjadi kebiasaan melakukan itu. Kita menjadi, kita—kita . . . Itu menjadi salah satu kebiasaan kita.

¹⁴³ Biarlah saya memberi tahu Anda sesuatu. Ketika Anda sedang menyembah Allah, dalam Roh dan Kebenaran, jika itu menjadi *kebiasaan* bagi Anda untuk melakukannya, karena Anda pikir Anda *harus* melakukannya; karena Anda pikir, jika Anda tidak bersorak, atau melompat-lompat, atau menari dengan musik, tetangga Anda akan mengira bahwa Anda mundur; berarti Anda sedang minum dari air yang tergenang. Benar!

¹⁴⁴ Sampai Itu memenuhi setiap serat, sampai Roh Kudus Sendiri meluap-luap di dalam Anda; saya tidak peduli apakah musiknya sedang bermain, apakah mereka memainkan *Lebih Dekat, Kepada-Mu, Allahku*, atau apa pun, Roh Kudus masih menderingkan lonceng kemuliaan di dalam hati Anda. Itu memuaskan. Itulah Bagian yang memuaskan dari Allah. Sesuatu yang kurang dari Itu, Anda tamat.

¹⁴⁵ Mungkin Anda berbahasa roh seperti manusia dan Malaikat, mungkin Anda mendermakan semua milik Anda untuk memberi makan orang-orang miskin, mungkin Anda bernubuat, dan mungkin Anda memiliki pengetahuan, mengetahui segala rahasia dan semua hal ini, dan Anda masih tidak berguna (Satu Korintus 13) sampai Sesuatu yang memuaskan itu satu-satunya yang bisa memuaskan haus itu.

¹⁴⁶ “Jiwaku haus kepada Allah yang hidup, seperti rusa yang merindukan sungai yang berair. Jika aku tidak menemukan Itu, aku akan binasa.” Apabila Anda lapar kepada Allah seperti itu, maka sesuatu akan terjadi. Roh Kudus akan memimpin Anda ke sumber-sumber air Allah yang besar itu. Ya, Pak.

¹⁴⁷ Nah, itu adalah suatu hal yang baik, untuk menyembah dalam Roh. Itu benar. Tetapi kadang-kadang Anda mempunyai Roh tanpa Kebenaran. Injil Yohanes 4, berkata, “Kita menyembah Allah, Roh dan Kebenaran.” Dan Yesus adalah Kebenaran. Itu benar sekali. Dan Ia adalah Firman.

¹⁴⁸ Aliran-aliran air yang Allah sediakan untuk memuaskan Anda, secara alamiah, semuanya telah dicemarkan oleh Iblis. Ia telah menaruh racun ke dalam semua yang dapat ia taruh. Itu benar. Ia telah mengambil aliran air yang besar itu, dari gereja.

¹⁴⁹ Itu, itulah jalan Allah. Yesus berkata, “Di atas batu karang ini Aku akan mendirikan jemaat-Ku, dan alam maut tidak akan menguasai-Nya.”

¹⁵⁰ Sekarang ada argumentasi lain tentang itu. Orang Romawi, orang Katolik berkata, “Ia mendirikan Itu di atas Petrus.” Lihat, dan jika itu adalah demikian, Petrus mundur, dalam beberapa hari kemudian. Maka, Itu bukan. Itu tentu bukan didirikan di atas Petrus, *Petra*, batu kecil. Dan kemudian orang Protestan berkata, bahwa, “Ia mendirikan Itu di atas diri-Nya sendiri, Yesus Kristus.” Bukan ingin berbeda, tetapi saya tidak setuju dengan mereka. Ia tidak mendirikan Itu di atas salah satu dari itu.

¹⁵¹ Ia mendirikan Itu di atas wahyu tentang Siapa Dia. Ia berkata, “Berbahagialah engkau, Simon, bin Yunus, bukan manusia yang menyatakan itu kepadamu, melainkan Bapa-Ku yang di sorga yang menyatakan itu kepadamu.” Bukan dengan pengetahuan! Anda tidak mempelajari Itu dari buku. Anda tidak mempelajari Itu dengan masuk gereja. Anda tidak mempelajari Itu dengan bersorak. Anda tidak. . . Tetapi Roh Kudus Sendiri telah membawa Pribadi Yesus Kristus kepada Anda, dan, “Di atas batu karang ini Aku akan mendirikan jemaat-Ku, dan alam maut tidak akan menguasai-Nya.” Haus yang suci itu telah dipuaskan di dalam Pribadi Yesus Kristus. Demikianlah. Itulah hal yang ingin kita cari, memuaskan haus itu dengan-Nya. Baiklah, kita mendapati bahwa kita harus.

¹⁵² Pengetahuan? Oh, wah! Pengetahuan adalah hal yang besar, kita mengisi, dan hari ini kita penuh dengan itu. Tetapi Anda lihat, pengetahuan . . . seperti saya katakan tempo hari, ketika berbicara tentang topik pengetahuan. Ada seorang laki-laki berdiri di luar, sedang berbicara dengan teman saya yang berdiri di sana, dikatakan, “Jika seseorang tidak percaya akan pendidikan, kenapa ia membaca Alkitab?” Mereka . . .

¹⁵³ Saya pikir, “Nah, jika mereka tidak mengerti apa yang Tuhan Yesus katakan, bagaimana mereka akan mengerti seorang yang bodoh seperti saya, apa yang saya katakan?” Mereka bahkan tidak memahami Dia, sejasasnya Dia.

¹⁵⁴ Suatu hari Ia berkata di sana, “Jika kamu tidak makan daging, Darah, minum Darah dan makan daging Anak Manusia, kamu tidak mempunyai Hidup di dalam dirimu.” Ia tidak menjelaskan Itu. Ia berjalan terus. Itu benar. Paham?

¹⁵⁵ “Nah,” mereka berkata, “Orang ini adalah seorang kanibal. Kami ingin Dia . . . untuk makan daging-Nya, minum Darah-Nya. Ia adalah seorang vampir. Lihat, Ia mau agar kita menjadi vampir.” Paham? Orang-orang pintar itu!

¹⁵⁶ Tetapi Ia berkata, “Domba-domba-Ku mendengarkan Suara-Ku.” Lihat, Itu akan datang kepada orang Pilihan, yang Allah pilih dengan pengetahuan dari semula. “Dan mereka yang Bapa . . . Tidak ada seorang pun yang dapat datang kepada-Ku jika ia tidak ditarik oleh Bapa. Semua yang diberikan Bapa kepada-Ku, mereka akan datang, mereka akan memahami Ini.”

¹⁵⁷ Murid-murid tidak memahami Itu, tetapi mereka percaya Itu. Paham? Itu benar. Jika Anda percaya Itu! Saya tidak memahami banyak hal. Saya percaya Itu, biar bagaimanapun, ya, sebab Allah berkata bahwa Itu adalah demikian.

¹⁵⁸ Pengetahuan. Anda tahu, injil Iblis adalah pengetahuan. Apakah Anda tahu? Ia mengkhotbahkan itu di taman Eden, kepada Hawa, dan ia tertipu oleh injil pengetahuannya. Nah, dan telah mencemari seluruh umat manusia, dengan itu. Itu benar sekali. Mereka mengambil program-program pendidikan, menaruhnya ke dalam gereja. Itu semua baik di luar *sana*, tetapi bukan di dalam Firman Allah. Tidak, Pak. Anda tidak mengenal Allah dengan pendidikan. Anda tidak mengenal Allah dengan—dengan—dengan pengetahuan, mempelajari matematika dan mengucapkan kata-kata yang besar.

¹⁵⁹ Paulus, ia adalah seorang yang pintar. Tetapi ketika ia datang kepada Kristus, dan menerima Roh Kudus, pergi ke orang Korintus, ia berkata, “Aku tidak datang kepadamu dengan kata-kata indah dari hikmat manusia,” walaupun ia bisa melakukannya. Dikatakan, “Aku datang kepadamu dalam kuasa dan manifestasi Roh Kudus, supaya imanmu bergantung pada Allah, bukan pada hikmat manusia.”

¹⁶⁰ Nah kadang-kadang kita membuat program gereja, mereka juga memerlukan gembala—gembala mereka. Jemaat pergi untuk memilih gembala, mereka berkata, “Baik, gembala ini, nah, ia memiliki dua gelar perguruan tinggi. Ia belajar psikologi selama empat tahun. Ia mengambil *ini, itu, yang lain.*” Dan mereka memilih orang semacam itu (kenapa?) bukannya seorang gembala yang percaya bahwa Firman Allah adalah Allah dan diilhami, dan yang mau memberitakan Firman tanpa menghiraukan perasaan orang tentang Itu.

¹⁶¹ Allah berkata kepada Yehezkiel, Anda tahu, dikatakan, “Khotbahkan Itu entah mereka percaya atau tidak. Engkau khotbahkan Itu, biar bagaimanapun.” Paham? Benar. Entah mereka menerima-Nya, atau tidak, tidak peduli. Mereka tidak menerima Yesus. Ia jalan terus, tetap memberitakan Itu. Paham?

¹⁶² Bukannya seorang gembala sejati yang benar-benar memberitakan Firman dan percaya kepada Allah, mereka—mereka—mereka mencoba memasukkan—orang yang pintar, orang yang memiliki pendidikan terbaik; orang yang bisa berdiri di mimbar dan tidak mengambil waktu lebih dari lima belas menit, agar mereka bisa pulang ke rumah dengan cepat, dan pergi (ke suatu) melakukan sesuatu yang lain, dan Ricky bisa mengambil mobil balapnya dan pergi, dan mereka bisa pergi ke pesta dansa dan segalanya. Dan itu, oh, itu—itu hanya—itu bukan apa-apa kecuali polusi pendidikan campuran. Itu benar. Tepat apa itu. Itu benar. Tetapi itu apa? Itu memuaskan cita rasa mereka, lihat, itu memuaskan cita rasa anggota gereja yang duniawi.

Itu tidak memuaskan cita rasa orang kudus. Ia akan selalu mengambil Firman!

¹⁶³ Tetapi mereka berkata, “Oh, ya, sekarang orang-orang itu agak miring pikirannya.” Lihat, mereka tidak, mereka tidak mengerti. Mereka, mereka mencoba untuk hidup di suatu zaman yang sudah berlalu.

¹⁶⁴ Bukankah itu aneh! Saya datang ke sini ke Barat, dan saya mendapati mereka semua mencoba untuk hidup di suatu zaman yang sudah berlalu, mereka selalu menginginkan sesuatu dari zaman koboi kuno. Dan pergi ke Kentucky, zaman hillbilly kuno, mereka ingin bertingkah laku seperti itu, ada acara-acara itu. Tetapi ketika mengenai Agama kuno, mereka tidak mau apa pun tentang Itu.

¹⁶⁵ Zaman kuno? Saya datang ke sini pada musim rodeo, saya melihat seorang wanita yang besar di sana, warna hijau itu di bawah matanya, dan rambut pendek, sebatang rokok di mulutnya. Wah, jika zaman dahulu mereka melihat itu, mereka akan mengira ada yang sakit di tubuhnya. Mereka, mereka—mereka—mereka sudah memasukkan dia. Bagaimana jika ibu Anda berjalan ke luar, dengan berpakaian seperti Anda dan

putri Anda hari ini, apa yang akan terjadi? Mereka sudah memasukkan dia ke rumah sakit jiwa. Tentu, ia keluar tanpa memakai rok. Baik, nah ingatlah, hari ini hal yang sama.

¹⁶⁶ Manusia sedang membusuk di tubuhnya. Jika mereka mengalami gejala separuh baya, pada usia antara dua puluh dan dua puluh lima tahun, sel-sel otak mereka sedang membusuk juga. Mereka tidak . . .Orang-orang menjadi tidak memiliki cukup pengertian. Mereka tidak tahu apa artinya sopan santun. Mereka tidak tahu perbedaan antara yang benar dan yang salah. Dan, oh, meskipun, program pendidikan mereka, mereka . . .

¹⁶⁷ Apakah Anda tahu, pendidikan, saya bisa membuktikannya kepada Anda, berasal dari iblis? Bukan membaca dan menulis; tetapi, maksud saya, menaruh pendidikan mereka ke dalam gereja Anda.

¹⁶⁸ Komunisme berdasarkan pada apa? Ilmu pengetahuan, pendidikan, itulah allah mereka. Iblis, lihat, itulah yang ia perkenalkan kepada Hawa. Itulah yang masih mereka pegang.

¹⁶⁹ Sekarang itu sudah masuk ke dalam gereja-gereja kita, masuk ke dalam Baptis, Methodist, dan Presbiterian, Pentakosta, dan semua. Pendidikan, kepintaran, *ini-dan-itu* yang hebat dan sesuatu yang seperti itu, itu hanya melemparkan dia lebih jauh dari Allah. Itu salah. Ya, Pak. Nah, kita mendapati, bahwa (mereka) itu memuaskan keinginan mereka. Jika—jika—sebuah gereja mau memasukkan sesuatu yang seperti itu, itu menunjukkan apa yang ada dalam pikiran gereja itu, apa keinginan mereka, mereka haus kepada apa. Mereka ingin berkata, “Gembala kami berpikiran luas. Ia tidak keberatan kami mandi-campur, dan ia pergi bersama kami.”

¹⁷⁰ Seorang gadis kecil memberi tahu Sarah saya, tempo hari. Gembalanya pergi ke Afrika; dan ketika ia kembali, gadis itu melepaskan pakaiannya, malam itu, memakai baju yang ketat, dan berdansa watusi untuknya, untuk menghibur dia karena ia pergi ke Afrika. Watusi adalah salah satu suku di sana, Anda tahu. Wah, saya ingin melihat seorang dari gadis-gadis saya, dalam jemaat saya, mencoba melakukan sesuatu seperti itu, watusi?

¹⁷¹ Lihat, itu menunjukkan! Dan seorang gembala bisa duduk dan melihat seorang dari jemaatnya, seorang gadis kecil (enam belas atau delapan belas tahun) di luar sana melepaskan pakaian seperti itu, dan membiarkan dia bebas dengan itu, itu menunjukkan bahwa gembala itu sendiri, keluar dari lubang penampung tinja, seorang hamba Allah melakukan hal seperti itu. Tentu.

¹⁷² Itu kedengarannya keras, tetapi saya sadar saya sedang berkhotbah ke seluruh negeri ini, juga. Tetapi Anda tahu ini juga, Saudara, Saudari, biarlah saya memberi tahu kepada Anda, itu adalah Kebenaran.

173 Burung bangkai menginginkan hewan yang mati. Itu benar. Dan itu mati! Benar sekali. Menunjukkan, itu menunjukkan dengan jelas di sini apa kepala mereka dan menara pengawas mereka, apa yang memberikan mereka, lihat, apa yang ada di dalam jiwa mereka. Jiwa mereka merindukan hal-hal yang seperti itu.

174 Jiwa mereka merindukan gereja yang berkepentingan tinggi, di mana orang-orang berpakaian bagus, dan gembalanya mengambil waktu lima belas, atau dua puluh menit. Dan jika ia melewati waktu itu, mereka menarik dia kembali ke dewan diaken. Dan ia tidak boleh berbicara tentang dosa. Ia tidak boleh mengatakan sesuatu tentang memakai celana pendek, dan tidak boleh mengatakan apa-apa tentang orang melakukan *ini, itu*, atau yang *lain*. Ia sama sekali tidak boleh menyebutnya. Jika mereka lakukan, dewan itu akan melempar dia ke luar. Lihat apa itu? Itulah saringan orang yang berpikir milik mereka.

175 Alkitab berkata, dalam Satu Yohanes 2:15, “Jika kamu mengasihi sistem dunia ini, atau hal-hal dunia ini, itu karena kasih Allah tidak ada di dalammu.”

176 Sekarang bagaimana dengan segala perbuatan yang tidak pantas yang mereka lakukan hari ini, dalam nama gereja; praktik dansa square di gereja, main dadu, bingo, pesta, para remaja main musik rock-and-roll, twist, dan semua hal ini! Lihatlah Elvis Presley ini, seorang setan berdiri di atas sepatu! Pat Boone, Ricky Nelson, utang terbesar yang pernah dimiliki bangsa ini! Itu benar. Mereka berkata, “Oh, mereka sangat agamawi, mereka menyanyikan lagu Kristen.” Mereka tidak boleh. Itu—gereja itu seharusnya tidak mengizinkan hal seperti itu! Beberapa dari orang-orang ini datang ke sini, dan—dan malam ini mereka berada di—di suatu klub di tepi jalan, dansa dan main musik dan segalanya, dan malam berikutnya mereka datang ke altar dan menangis, dan malam berikutnya main musik di atas panggung. Oh, wah, ampun! Berapa jauh kecemaran, berapa jauh kecemaran bisa masuk, sebenarnya? Ya, Pak. Buktikan terlebih dahulu dirinya sebagai seorang hamba Allah, bukan semua hal ini hanya karena ia bisa main gitar atau sesuatu.

177 Melalui keinginan Anda, Anda bisa tahu siapa yang ada di atas takhta hati Anda. Melalui apa yang Anda sukai, itulah yang memberi tahu. Anda, Anda berkata, “Baiklah, menurut saya hal-hal itu baik, Saudara Branham.” Baik, sekarang ingat saja, dalam hati Anda, Anda tahu apa yang ada di sana. Ya, Pak. Melalui apa yang mempengaruhi jiwa Anda, apa yang diinginkan oleh jiwa Anda, dan Anda bisa melihat bahwa itu memuaskannya; jika itu bukan Firman ini, maka ada sesuatu yang salah, sebab Roh Kudus hidup atas Firman saja. Paham?

178 Saya ingin Anda melihat satu bahaya besar yang lain, sebelum kita tutup, apakah Anda—apakah Anda tidak bersalah dalam hal-hal ini yang telah saya sebutkan, dan, itu adalah, bahaya untuk mengabaikan suatu haus. Paham? Anda berkata, “Saya memiliki haus yang suci. Tetapi saya—saya tidak bersalah, Saudara Branham, dalam hal pergi dan menjadi anggota gereja saja, dan hal-hal seperti ini.” Tetapi, lihat, mengabaikan suatu haus! Jika Anda lalai untuk memuaskan haus akan air atau makanan, Anda akan mati. Dan jika Anda mengabaikan haus di dalam Anda itu, kepada Allah, Anda akan mati secara rohani.

179 Anda meminta kebangunan rohani, Anda menantikan gereja Anda untuk mengalami kebangunan rohani. Nah, itu bukan—itu bukan kebangunan rohani bagi Anda. Kebangunan rohani harus mulai di dalam diri Anda, ketika Anda mulai haus kepada Allah. Mungkin tidak ada anggota gereja lain, yang menginginkan kebangunan rohani itu. Jika itu terjadi dalam diri Anda, itu akan terjadi di tempat-tempat lain. Paham? Tetapi, lihatlah, Anda mengabaikan haus itu.

180 Anda mengabaikan untuk memerah sapi, ketika sapi... ambing sapi penuh dengan susu; dan jika Anda membiarkan sapi itu demikian, ia akan menjadi kering. Itu benar sekali. Jika Anda lalai untuk minum air, dengan berkata, “Saya tidak akan minum lagi,” Anda akan mati. Anda lalai untuk makan, Anda akan mati.

181 Maka jika Anda lalai untuk memberikan Roh Kudus Firman Allah, Anda akan mati.

182 Anda orang Kristen, Anda orang Baptis, Methodist, Presbiterian, Pentakosta, Sidang Jemaat Allah, Oneness, Twoness, Threeness, apa pun Anda itu, ya; tidak peduli, itu tidak menjadi masalah bagi saya, saya rasa itu tidak menjadi masalah bagi Allah. Lihat, Anda seorang individu, Anda adalah satu unit. Anda tidak akan pernah ke Sorga sebagai sebuah gereja, atau se—sebuah denominasi. Anda akan ke Sorga sebagai satu pribadi tunggal, antara Anda dan Allah. Itu saja. Tidak peduli Anda anggota gereja apa.

183 Dan jika Anda lalai membaca Alkitab dan percaya kepada Alkitab, dan Roh Kudus untuk makan dari Itu, Anda akan mati. Yesus berkata dalam Injil Yohanes 4:3; Kitab Suci, itu benar. . . Yesus berkata, “Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap Firman,” bukan hanya sebagian dari Itu.

184 Kita mengambil sedikit, *di sini*. Saya menyebut itu pembonceng Alkitab. Mereka berkata, “Baik, saya percaya *Ini*, tetapi sekarang mari kita ke *sini*, lihat.” Paham?

185 Anda harus menerima Itu, Firman demi Firman. Yesus berkata, “Manusia hidup dari setiap Firman yang keluar dari mulut Allah.” Apakah Anda tahu itu?

¹⁸⁶ Dan, Anda tahu, kita telah—kita telah membuat zaman di mana kita hidup di dalamnya, kita—kita telah menjadikan hari ini. . . se—se—sebuah penyimpangan agamawi.

¹⁸⁷ Putri saya memanggil saya ke dalam, belum lama ini, dan berkata kepada saya, “Ayah,” di ruang sebelah dari rumah, ia berkata, “datanglah ke sini, kita akan menonton acara agama.” Itu adalah acara nyanyi, nyanyian gereja, dan ada seorang Ricky kecil membaca di atas sana. Dan jika saya pernah melihat gerakan yang menghina kesucian, itulah! Para lelaki, dan orang-orang itu di atas sana, itu lebih menyerupai panggung untuk pentas. Maksudnya itu adalah suku Indian, dan mereka bercanda, dan—dan melompat dan tonjok-tonjokan.

¹⁸⁸ Di mana, di manakah ketulusan itu, di manakah lagu-lagu gereja yang lama yang biasa kita nyanyikan, dan sukacita dalam Roh Allah, dan air mata yang mengalir dari pipi kita? Dan sekarang kita mencoba menahan napas sampai kita kehabisan napas, sampai muka kita menjadi biru, untuk mencoba menunjukkan bahwa kita adalah seorang penyanyi. Lihat, kita telah mengopi itu dari Hollywood, dan semua acara ini yang kita lihat dalam nyanyian gereja dan latihan suara yang intelektual. Saya—saya suka mendengarkan nyanyian yang bagus; saya suka mendengarkan nyanyian pentakosta, gayalama, yang tulus. Tetapi saya sangat tidak suka mendengar jeritan yang mereka sebut nyanyi, pada hari ini. Itu benar. Saya rasa itu adalah hal yang paling tidak masuk akal. Itu adalah penyimpangan. Itu benar.

¹⁸⁹ Saya suka untuk melihat seorang laki-laki sebagai laki-laki. Saya benci melihat laki-laki yang memakai pakaian dalam istrinya di luar sini, dan belahan di sampingnya; dan—dan gulungan rambut bergantung di depannya, dan rambut dua warna yang disisir ke bawah seperti poni, dipotong di depan. Itu, saya—saya tidak bisa menyebut itu seorang laki-laki. Ia tidak tahu ia anggota jenis apa. Paham? Itu benar. Lihatlah para wanita, lihat, wanita mencoba memotong rambutnya, menjadikan rambutnya seperti laki-laki; laki-laki mencoba menjadikan rambutnya, poni, seperti wanita. Laki-laki memakai pakaian dalam istrinya; istrinya memakai celana overal suaminya. Lihat, penyimpangan, di mana-mana.

¹⁹⁰ Dan itu sama dengan bangsa, dengan orang-orang, dengan gereja-gereja, dengan semua. O Allah! Di manakah akhir dari hal itu? Kedatangan Tuhan Yesus Kristus, itulah akhir dari itu.

¹⁹¹ Maka, jika Anda mengabaikan Firman Allah yang mempengaruhi Roh Kudus! Yesus berkata, “Setiap Firman harus melalui Roh Kudus.” Dan dengarlah, nah, jika Anda mencoba mempengaruhi-Nya dengan hal yang salah, jika Itu adalah Roh Kudus yang sejati di dalam Anda, Ia tahu bedanya. Nah, ingat, Firman Allah itulah yang mempengaruhi Roh Kudus.

Ia tidak terpengaruh oleh semangat. Ia tidak terpengaruh oleh pendidikan. Ia tidak terpengaruh oleh datang-ke-gereja. Ia tidak terpengaruh oleh teologi. Ada perbedaan yang sangat besar antara sesuatu yang diilhami dan sudut pandang teologi tentang itu.

¹⁹² Di zaman Yesus semua ahli teologi itu, wah, mereka telah membeberkan, kata demi kata, halaman demi halaman, Mesias harus datang dengan cara *ini!* Tepat demikianlah itu. Dan mereka, setiap orang, melewatkan itu. Anda tahu apa yang Yesus katakan ketika Ia datang, dikatakan, “Kamu seperti bapakmu iblis, dan kamu melakukan pekerjaannya.”

¹⁹³ Firman yang nyata tidak disingkapkan kepada mereka. Lihat, mereka melewatkan sudut-sudut kecil itu, seperti yang mereka lewatkan hari ini. “Jika Anda menjadi anggota *ini* dan menjadi anggota *ini*, Anda akan baik.” Jangan Anda percaya itu. Anda harus menjadi milik Kristus. Dan jika ada Sesuatu di dalam Anda, yang lapar kepada Kristus!

¹⁹⁴ Ingat saja, ketika Anda berada dalam tubuh ayah Anda, Anda bersama dengan dia pada saat itu. Tetapi ayah Anda tidak kenal Anda pada saat itu, dan Anda tidak kenal ayah Anda. Dan Anda harus datang dan dilahirkan. Allah membuat jalan melalui ibu Anda, sebagai—tempat benih, lalu itu datang. Dan Anda menjadi seorang laki-laki atau seorang perempuan, apa pun itu, lalu Anda mengenali ayah Anda, dan ayah Anda bisa bersekutu dengan Anda.

¹⁹⁵ Nah, ingatlah, jika Anda memiliki Hidup Kekal, pada mulanya Hidup Anda ada di dalam Allah. Dan, Hidup, Allah adalah Firman. Lalu ketika Firman itu menjadi manusia dalam Yesus Kristus, Allah turun untuk tinggal di dalam tubuh-Nya Sendiri, itu menjadikan diri-Nya Anak Allah. Ketika Allah turun untuk tinggal di dalam itu, Anda ada di dalam Dia ketika Ia disalibkan. Dan Anda telah disalibkan bersama-Nya, dan Anda telah mati bersama-Nya di Kalvari. Anda telah dikubur bersama-Nya, di gunung itu. Dan Anda telah bangkit bersama-Nya, pada hari Paskah pagi. Dan sekarang Anda sedang duduk bersama di tempat-tempat Sorgawi, di dalam Dia, dan sekarang Anda memiliki persekutuan dengan-Nya. Paham?

¹⁹⁶ Allah Sendiri menjadi seorang di antara kita. “Tidak seorang pun yang pernah melihat Bapa, kapan pun, (Anak) Tunggal Bapa telah menyatakan-Nya.” Yaitu, Allah menjadi seorang Manusia, agar Ia bisa bersekutu dengan Anda sebagai seorang manusia. Paham? Dan sekarang Anda—Anda adalah manusia, dan Ia adalah manusia. Allah menjadi manusia di antara kita, dalam Pribadi Anak-Nya, Yesus Kristus. Dan di dalam Dia adalah Allah. Ia adalah Allah, tidak kurang dari Allah. Ia adalah Allah. “Allah menyatakan diri dalam Anak,

Yesus Kristus,” yang menjadikan Dia *Immanuel*, sebagaimana yang dikatakan oleh nabi bahwa Ia akan menjadi itu.

¹⁹⁷ Nah lihat, maka, Anda harus ada sebelum dunia dijadikan, nama Anda ditaruh pada Kitab Kehidupan Anak Domba. Lalu apa yang bisa Anda makan? Roh Kudus hidup dari Firman Allah. Dan sekarang dalam Wahyu 22:19, Alkitab berkata, “Barangsiapa mengurangkan satu Firman dari *Ini*, atau menambahkan satu kata ke dalam-Nya, maka bagiannya akan diambil dari Kitab Kehidupan.” Lihat berapa dalamnya itu? Anda tidak bisa, Roh Kudus tidak hidup dari hal-hal dunia.

¹⁹⁸ Seperti burung merpati dan burung gagak. Burung gagak itu seperti seorang munafik besar. Seekor burung gagak, ia bisa datang ke sini dan makan gandum sepanjang hari; dan pergi ke sana dan terbang ke atas bangkai, bangkai busuk, dan memakannya juga. Ia bisa duduk di ladang dan ia bisa makan gandum, bersama burung merpati, dan pergi lagi dan makan bangkai busuk.

¹⁹⁹ Tetapi burung merpati bisa makan gandum sepanjang hari, tetapi ia tidak bisa makan bangkai busuk, karena ia adalah seekor merpati. Dan burung merpati tidak memiliki empedu. Satu gigitan pada bangkai busuk, akan membunuh merpati itu. Lihat, ia tidak memiliki empedu. Dan demikianlah itu, tidak ada kepahitan.

²⁰⁰ Demikian pula dengan orang Kristen sejati, yang nyata. Mereka tidak menginginkan hal-hal duniawi. Mereka hanya makan Firman Allah, dan Itu saja; apa yang bersih, Saringan bagi orang yang berpikir. Lihat, mereka telah melalui Itu, dan Itu saja. Hal-hal yang mati dari dunia, itu bau busuk bagi mereka.

²⁰¹ Lihatlah burung gagak itu di zaman penghancuran melalui air bah, terbang dari satu tubuh ke tubuh lain, makan bangkai-bangkai busuk itu, ia tidak kembali ke bahtera. Tetapi burung merpati tidak menemukan tempat untuk berpijak, lihat, ia kembali ke bahtera di mana ia mendapat biji-bijian. Dan demikianlah dengan kita, kita hidup dari Firman Allah.

²⁰² Dalam Mazmur 42. Pasti Daud yang telah menulis Mazmur ini, Mazmur 42, ketika ia adalah seorang pelarian, ketika ia berkata, “Jiwaku haus kepada-Mu, seperti rusa yang merindukan sungai yang berair.” Lihatlah, ia menangis. Daud seorang pelarian. Ia telah. . . Ada minyak urapan padanya, ia tahu bahwa ia akan menjadi raja. Nabi telah mengurapi dia sebagai raja. Nah perhatikan, dan ia berada di sana, bersama dia ada sekelompok kecil tentara, yang terdiri dari orang-orang bukan Yahudi, dan sebagainya, di atas puncak gunung. Di mana, kotanya sendiri yang ia cintai, karena dosa mereka, mereka dikelilingi oleh orang Filistin. Dan Daud, pada hari yang panas

itu, pasti ketika ia menulis Mazmur ini, “Seperti rusa yang merindukan sungai yang berair.”

²⁰³ Perhatikan Daud dalam keadaan ini. Ia memandang ke bawah, ia memandang ke kota yang dicintainya. Dan ia ingat ketika ia masih anak kecil, ia biasa membawa domba-domba ke luar dekat kolam tertentu di sana. Itu adalah daerah berair yang sangat, sangat baik, dan juga daerah roti, di sana. Sebetulnya, *Bethlehem*, berarti “rumah Roti Allah.” Lalu Daud ingat tentang pergi ke sana dan minum air yang sejuk dan segar itu, dan sekarang ia berbaring di sini, sebagai pelarian, jauh dari keluarganya sendiri. Tidak ada tempat baginya untuk pergi, dan jiwanya pasti haus kepada air yang sejuk dan segar itu.

²⁰⁴ Ada beberapa pelayannya bersama dia di sana, wah, bagi mereka keinginan terkecil darinya adalah sebuah perintah. Dan mereka, tiga orang, menerobos garis pertahanan orang Filistin; dua puluh empat kilometer, sebelas kilometer, atau sekitar itu, bolak-balik; menerobos jalan, dan membawa minum kepadanya dari air itu. Tetapi jiwanya haus. . .

²⁰⁵ Tubuhnya, ia berada di atas sana, mungkin harus minum dari apa pun yang bisa ia dapatkan, dari kulit kambing dan sebagainya, dengan air yang panas di dalamnya, pada hari yang panas itu. Ia pikir, “Kalau saja aku bisa berbaring dan menghilangkan rasa hausku ini! Kalau saja aku bisa pergi ke Betlehem dan berbaring dekat mata air itu, dan minum!”

²⁰⁶ Dan ketika mereka pergi ke sana dan mengambil air itu, dan membawanya kembali, rasa haus di dalam jiwanya lebih kuat, bukan untuk Betlehem, tetapi untuk Yerusalem; jiwanya haus. Maka ia mempersembahkan air itu, berkata, “Aku tidak mau meminumnya.” Ia mencurahkan ke tanah. Lihat, jiwanya lebih haus kepada Allah, daripada untuk memuaskan menghilangkan. . .haus dari tubuhnya, dengan air yang sejuk dan segar. Ia mencurahkan ke tanah.

²⁰⁷ Lihat, Rumah Allah, air yang menyejukkan-jiwa di Yerusalem, yang di atas! Yesus berkata, dalam Yohanes 6:33, “Akulah, Roti Hidup. Akulah Roti Hidup.” *Bethlehem*, “rumah Allah,” gereja kita, gereja Allah di bumi, gereja yang ada di bumi ini. Kita suka pergi ke gereja di bumi ini, tetapi Yerusalem yang di atas, yaitu Allah, lebih agung. Yerusalem yang di atas, yaitu Allah! Haus jiwa itu lebih besar, untuk berada di sana bersama-Nya, daripada hanya memuaskan diri Anda dengan menjadi anggota gereja di suatu tempat. Lihat, menjadi anggota gereja tidak memuaskan haus itu. Daud membuktikannya di sini, air yang dari rumah Allah, lihat, ia mencurahkan itu ke tanah; untuk mendapat kasih, untuk mendapat minum yang sejuk dan segar dari Allah. Bahkan pada. . . Lebih besar dari haus yang ada di dalam Anda, adalah haus dari jiwa kepada Allah.

208 Perhatikan Yerusalem, kata. “Yerusalem yang dari atas,” kata Alkitab, “yang mana kita . . . adalah Ibu dari kita semua.” Dan Kristus adalah Ibu kita. Kita menyadari bahwa Allah adalah Ibu kita, sebab kita dilahirkan dari Dia. Kata itu berarti “damai,” Yerusalem, *Shalom*. Atau, *Shalom*, yang berarti “damai,” Yeru-shalom, lihat, berarti “damai.”

209 Haus dari jiwa kepada air Hidup, seharusnya lebih besar, daripada untuk berkata bahwa Anda adalah anggota gereja; haus dari jiwa itu tidak bisa dipuaskan, haus yang benar dan sejati. Itu bisa diselewengkan. Anda bisa *berpikir* bahwa Anda baik ketika Anda menjadi anggota gereja, tetapi itu bukan Itu. Itu tidak akan memuaskan haus suci yang sejati kepada Allah. Itu tidak akan memuaskannya. Itu hanya . . . Itu tidak ada di situ.

210 Nah Daud berkata, dalam Mazmur 42:7 ini, “Ketika Samudera raya berpanggil-panggilan, dengan deru air terjun-Mu,” panggilan dari jiwa.

211 Lihat, saya sering memakai ini sebagai ilustrasi. Jika ada sirip di punggung ikan, itu pasti ditaruh di sana baginya untuk berenang. Ia perlu itu. Nah bagaimana jika ia berkata, “Aku akan menjadi ikan yang lain. Aku akan menjadi ikan yang pintar, dan berpendidikan. Ah-hah, aku—aku akan . . . aku akan percaya kepada suatu teologi yang nyata! Aku percaya aku tidak perlu memiliki sirip itu”? ia tidak akan sampai jauh di dalam air itu, bukan? Dan itu benar sekali.

212 Bagaimana jika sebatang pohon berkata, “Nah, aku tahu yang pertama harus ada tanah, bagiku untuk tumbuh di dalamnya. Itu benar. Aku harus tumbuh di tanah. Tetapi aku akan menjadi pohon yang berbeda, aku mau agar mereka menaruh aku di sini di tengah jalan, supaya aku kelihatan”? Lihat, ia tidak akan hidup lama. Paham? Itu benar.

213 “Ketika Samudera raya berpanggil-panggilan”: Itu memerlukan lebih dari menjadi anggota gereja. Itu memerlukan lebih dari berjabat tangan dengan pengkhotbah. Itu memerlukan lebih dari kehidupan yang baik, dan lurus. Itu memerlukan sesuatu untuk memuaskan sesuatu di dalam diri Anda, yang tercurah dari Allah, ke dalam jiwa. “Samudera raya berpanggil-panggilan, dengan deru air terjun-Mu, O Tuhan. Samudera raya berpanggil-panggilan!”

214 Menurut kita haus macam apa yang ada di dalam kita malam ini? Kita, sebagai orang Pentakosta, ke manakah kita akan pergi? Haus macam apa yang ada di dalam kita? Haus macam apa yang ada di dalam saya? Haus macam apa yang ada di dalam Anda? Jangan mencoba membungkam haus suci kepada Allah itu.

215 Bertahun-tahun yang lalu, ketika ada emas di sini di pegunungan. Saya membaca sebuah cerita, bertahun-tahun yang lalu, itu selalu melekat pada saya. Dikatakan ada se—

seorang pencari emas datang ke suatu tempat di pegunungan ini, dan sedang mencari emas, dan ia menemukan tanah pertambangan yang kaya. Dan ia kembali, sambil berpikir; ketika ia sampai ke kota, ia akan menjadi apa, semua masalahnya akan selesai. Dan—dan ia—ia mencoba untuk—untuk berkata, “Besok aku akan tiba dan aku akan . . .” Hanya sehari perjalanan, ia akan tiba di kota, dan ia akan memiliki emas. Dan ia membawa banyak karung besar yang penuh dengan emas.

²¹⁶ Ia membawa seekor anjing bersamanya. Nah bukan membandingkan anjing dengan Roh Kudus, tetapi saya sedang membuat sebuah ilustrasi. Tetapi anjing ini . . .

²¹⁷ Sepanjang malam, pencari emas ini berbaring di ranjangnya, dan—dan ia mulai berpikir, “Nah, besok aku—aku akan membawa semua emasku, dan aku akan menjadi apa yang selalu kuinginkan. Aku—aku—aku selalu ingin menjadi orang kaya. Aku—aku ingin memiliki barang-barang yang bagus, dan sebagainya.”

²¹⁸ Dan—dan kemudian anjing ini mulai menggonggong, karena ada musuh yang sedang mendekati. Dan ia—ia keluar ke situ, dan ia berkata, “Diam!” Maka anjing itu diam. Dan sebelum sampai ke ranjang, ia sudah merasa mau tidur, dan anjing itu mulai lagi, melompat-lompat di rantainya. Dan ia berjalan ke pintu lagi, berkata, “Diam! Aku beri tahu kepadamu bahwa besok aku orang kaya, ya,” dan itulah impiannya yang besar. Tetapi anjing itu mulai menggonggong lagi.

²¹⁹ Dan akhirnya, ia kecewa sekali, ia pergi dan mengambil senapannya dan menembak anjing itu, dan membunuhnya. Ia berkata, “Aku tidak akan memerlukanmu lagi, biar bagaimanapun. Besok aku orang kaya. Aku akan menjadi orang kaya, besok.”

²²⁰ Dan ia meletakkan senapannya di pojok, memalingkan punggungnya ke arah pintu, lalu tidur. Dan laki-laki yang telah mengikuti dia, sehari-hari, menyelinap masuk dan membunuh dia. Ia bukan orang kaya, lihat, ia menyetop alarm peringatan itu yang berusaha memberi tahu dia bahwa hidupnya berada dalam bahaya.

²²¹ Dan, Saudara, Saudari, Anda tidak akan bisa . . . Jangan pernah mencoba membungkam panggilan suci itu di dalam hati Anda, lihat, dengan menjadi anggota gereja, mengucapkan kredo, menjadi anggota suatu organisasi.

²²² Hanya ada satu hal yang bisa memuaskannya, yaitu Pribadi itu, Yesus Kristus. “Seperti rusa yang merindukan sungai yang berair, demikianlah jiwaku merindukan Engkau, ya Allah. Jiwaku haus kepada Allah yang hidup!” Lihat, ada sesuatu di dalam Anda, yang ingin melihat pergerakan dari Allah. Jiwa

Anda haus akan Itu. Jangan berhenti dengan sesuatu yang kurang dari Itu.

²²³ Jangan biarkan seorang gembala mengatakan kepada Anda, “Anda hanya perlu menjabat tangannya, masuk gereja, atau menjadi anggota organisasi *ini*.” Janganlah Anda memhatikan hening suci itu. Itu memperingatkan Anda. Suatu hari Anda akan tiba di ujung jalan.

²²⁴ Seperti seorang wanita kecil di kota di mana kami berasal. Ia berkata . . . Seorang gadis kecil pergi ke gereja, dan seorang gadis yang sangat baik. Dan ia sedang berjalan di jalan. Ia berambut panjang, Anda tahu, dan rambutnya disisir ke belakang dengan licin seperti bawang yang dikupas, hampir, dan wajahnya tampak . . . tidak pakai kosmetik. Dan wanita ini dahulu suka menertawakan dia, berkata, “Jika engkau tidak mempunyai pendeta yang kepalanya gepeng itu di sana,” berbicara tentang saya, dikatakan—dikatakan, “mungkin engkau bisa tampak cantik. Tetapi engkau tampak seperti sesuatu dari toko barang antik.” Dan, oh, ia benar-benar memaki-maki dia, setiap kali ia melihatnya seperti itu. Dikatakan, “Gembala kami berpikiran-luas.” Dikatakan, “Ia—ia—ia kenal mereka. Itu, kenapa engkau menyukai itu? Itu tidak berarti apa-apa, bagaimana Anda berpakaian atau berpikir.” Itu berarti! Alkitab Allah berkata begitu. Kita harus hidup dari setiap Firman!

²²⁵ Maka gadis kecil ini sama sekali tidak menghiraukan dia, jalan terus. Sekarang ia seorang misionaris.

²²⁶ Lalu orang ini—wanita muda ini kena suatu penyakit sosial, dan ia mati. Seorang teman saya memasukkan cairan balsam ke tubuhnya ketika ia sedang sekarat. Ia memberi tahu saya, dikatakan . . . Setelah ia mati, ia masih mencium bau cairan itu. Ada sebuah lubang pada pinggang wanita itu, penyakit sosial. Mereka tidak . . . Bahkan orang tuanya tidak tahu apa masalahnya. Dan ia mati. Tetapi sebelum ia mati . . .

²²⁷ Dia mengajar di sekolah Minggu. Dan semua orang dari kelompok sekolah Minggu yang kecil datang, mereka ingin melihat dia ketika ia pergi ke Sorga, para Malaikat datang dan membawa dia pergi. Dan gembalanya di luar, mengisap rokok, berjalan mondar-mandir di aula rumah sakit. Dan mereka semua akan bernyanyi ketika ia akan mati, Anda tahu. Mereka tahu bahwa ia pasti mati. Para dokter berkata bahwa ia akan mati, maka mereka semua ingin melihat para Malaikat datang, membawa dia pergi.

²²⁸ Dan tiba-tiba, ketika ia menghadapi kenyataan itu! Nah, ia adalah seorang anggota gereja yang setia, ia adalah seorang guru sekolah Minggu, dan seorang anggota gereja yang setia dari sebuah gereja denominasi yang bagus dan besar. Tetapi ketika ia mulai meronta-ronta, maut memukul dia; matanya

menonjol ke luar, dan ia berkata, “Aku terhilang!” Ia berkata, “Aku terhilang! Pergilah, panggillah gembala!”

²²⁹ Ia memadamkan rokoknya, dan berjalan masuk, berkata, “Ya, ya! Ya, ya! Kami akan memanggil dokter untuk memberikan suntikan kepadamu.”

²³⁰ Dikatakan, “Aku tidak mau suntikan.” Dikatakan, “Engkau penipu manusia! Aku akan mati, dan aku akan ke neraka. Dan aku terhilang karena engkau tidak memberi tahu Kebenaran kepadaku. Carilah gadis Goodhue yang kecil itu, dan bawalah dia ke sini kepadaku, dengan cepat. Ia benar.”

²³¹ Tunggulah sampai Anda menghadapi kenyataan satu kali. Jangan mencoba menyetop hening suci itu. Janganlah Anda meledakkan Itu dengan senapan berlaras-dua, yang modern, dan berpendidikan. Anda dengarlah peringatan dari Roh Kudus itu, malam ini, yang sedang memperingatkan Anda, “Akulah Jalan, Kebenaran, dan Hidup; tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.” Dan Ia adalah Firman.

Mari kita menundukkan kepala kita sebentar.

²³² Saya ingin mengutip lagi Firman dari Tuhan Yesus, sementara Anda memikirkan itu. Yesus berkata, dalam Matius 5, “Berbahagialah orang yang lapar dan haus.” Bahkan untuk memiliki haus itu adalah kebahagiaan. Apakah Anda sudah berada di tahap di mana Anda—Anda—seluruh diri Anda telah dicemari oleh denominasi, dan organisasi dan kelompok yang sesat, dan sebagainya, aturan gereja, sosial, seperti masuk loji, dan sebagainya, dari gereja ke gereja? Apakah iblis sudah berhasil menaruh air kotor itu, dan Anda sedang menemukannya, seperti babi di dalam bak? Padahal, Anda tidak tahu apa yang dapat memuaskan haus dari Allah; untuk melihat Dia, dalam kenyataan, melalui Roh Kudus yang hidup dan bermanifestasi, di dalam Anda. Jika Anda—jika itu adalah keadaan Anda malam ini, jika Anda masih haus kepada Allah, biarlah saya memberi tahu kepada Anda:

Ada sebuah Sumber yang penuh dengan
Darah,
Diambil dari pembuluh darah Imanuel,
Ketika orang berdosa terjun ke dalamnya,
Hilanglah semua noda kesalahannya.

Penyamun yang sekarat itu bersukacita karena
melihat
Sumber itu di zamannya;
Biarlah aku berada di sana, walaupun hina
seperti dia,
Membasuh semua dosaku.

Sejak aku melihat aliran itu dengan iman
yang mengalir dari luka-Mu,
Kasih penebus telah menjadi temaku,
Dan akan menjadi temaku sampai aku mati.

²³³ Jika malam ini Anda memiliki haus itu, untuk lebih mengenal Allah, dan untuk lebih dekat kepada-Nya, maukah Anda mengangkat tangan Anda saja sekarang? Sementara setiap kepala tertunduk, berkata, “Berdoalah untuk saya.” Ya Allah, lihatlah tangan-tangan itu!

²³⁴ Ke daerah di mana siaran ini sekarang sampai, dari Timur, Utara, Barat, dan Selatan, Anda yang ada di dalam ruangan-ruangan itu, angkatlah tangan Anda kepada para gembala dan apa pun yang ada di sana, yang Anda inginkan; Anda, sesuatu di dalam Anda, haus kepada Allah. Haus suci itu!

²³⁵ Jangan puaskan itu... Oh, Anda berkata, “Saudara Branham, saya—saya pernah bersorak suatu kali. Saya menari dalam Roh.” Jangan, jangan, jangan ambil itu. Tidak.

²³⁶ Tunggulah sampai kepuasan itu datang, Bagian yang memuaskan dari kepenuhan Roh Kudus itu masuk, maka semua lonceng sukacita dari bersorak, dan berbahasa roh, dan menari dalam Roh, akan datang. Anda tidak akan perlu melakukannya dengan musik. Anda akan melakukannya ketika Anda dalam perjalanan, dalam mobil Anda. Anda akan melakukannya ketika Anda sedang menyapu lantai. Anda akan melakukannya ketika sedang memantek paku ke dinding, dengan pekerjaan tukang kayu Anda. Di mana pun Anda berada, Sukacita yang mulia dan yang tidak terkatakan!

Sekarang mari kita berdoa.

²³⁷ Bapa Sorgawi yang terkasih! Pesan kecil malam ini, yang lama, panjang, dan berlarut-larut, tetapi, Allah yang Terkasih, kiranya Roh Kudus-Mu memberikan—artinya kepada setiap hati. Tepat di dalam gereja ini, malam ini, ada banyak tangan yang terangkat, di seluruh aula dan di mana-mana. Kami—kami berdoa, Allah yang terkasih, bagi mereka. Oh, semoga Bagian yang memuaskan itu dari Allah (yaitu Kristus, Pengharapan akan Kemuliaan, Pengharapan akan Kehidupan, di dalam Anda), semoga Ia datang kepada mereka masing-masing.

²³⁸ Jauh di seluruh negeri ini, dari California, sekarang di New York, sudah pagi sekali, mereka sedang mendengarkan di sana; di—di New Hampshire, dan sepanjang Boston, dan terus ke Texas, melalui Indiana, ke California, dan sekitarnya. Ya Allah, lihatlah tangan-tangan itu; lihatlah apa yang ada di bawahnya, Tuhan, hati yang lapar dan haus itu.

²³⁹ Zaman yang menyimpang ini, di mana iblis telah membutuhkan mata orang, hanya untuk masuk gereja, dan berkata, “Itu saja yang engkau perlukan.” Dan mereka masih

memandang diri mereka dan melihat cara hidup mereka, dan keinginan mereka untuk menjadi seperti dunia.

²⁴⁰ Padahal, Alkitab berkata kepada kita, “Jika kita mengasihi apa yang ada di dunia, maka kasih akan Allah tidak ada di dalam kita.”

²⁴¹ Bayangkan saja, Bapa, ia bisa membuat Firman yang benar dan nyata itu begitu menyimpang, Sehingga mereka bisa berkata, “Oh, kami percaya Alkitab, tetapi yang *Ini* tidak. Kami tidak percaya *Ini*. Kami percaya *Ini* adalah untuk zaman lain. Kami percaya bahwa *ini* adalah Itu,” sebab, suatu denominasi telah menyimpangkan pikiran mereka ke lubang penampung tinja.

²⁴² Padahal, Yesus berkata, “Barangsiapa mengurangkan satu Firman dari *Ini*, atau menambahkan satu kata ke dalam Ini, bagiannya akan diambil dari Kitab Kehidupan.”

²⁴³ Allah yang terkasih! Bayangkan kekecewaan itu di Penghakiman, jika orang-orang yang telah hidup suci, baik, bersih, dan pergi ke gereja sesetia mungkin, dan terhilang.

²⁴⁴ Bayangkan orang-orang Farisi itu, bagaimana, sejak kanak-kanak, mereka belajar Firman, bertumbuh melalui sekolah-sekolah dan segalanya, suci (harus suci, atau mereka akan mati dilempari batu), dan Yesus berkata, “Iblislah yang menjadi bapakmu.”

²⁴⁵ Bagaimana Israel pergi ke sana! Dan biarlah ini menjadi peringatan bagi orang Pentakosta, Tuhan, di seluruh negeri ini. Bagaimana Musa, seorang nabi, datang ke Mesir, untuk menggenapi Firman Allah, untuk membawa terang di waktu senja kepada mereka! Bagaimana mereka telah melihat mujizat-mujizat besar dari Allah! Bagaimana mereka telah mengikuti dia, menyeberangi Laut Merah, dibaptis untuk menjadi pengikutnya, masuk ke padang belantara dan makan makanan Malaikat yang turun dari Sorga. Dan kemudian menolak untuk menerima seluruh Firman, ketika mereka kembali dari Kadesh-Barnea . . . ke Kadesh-Barnea, dari—dari tanah perjanjian, dan berkata, “mereka seperti raksasa; kita tidak bisa melakukannya.” Padahal, Allah berkata, “Aku telah memberikan tanah itu untukmu”!Garis perbatasan! Yesus berkata, “Mereka, semua, binasa. Mereka mati,” terhilang, tanpa Allah, walaupun mereka telah melakukan semua hal ini. Mereka telah melihat mujizat-mujizat itu; menikmati, menari di sepanjang pantai, bersama Miryam, waktu mereka memukul rebana. Dan hanya tiga, dari dua juta orang, yang masuk.

²⁴⁶ Kami sadar, Bapa, bahwa ketika benih, gen dari laki-laki dan perempuan, bertemu, hanya ada satu, dari sejuta, yang diterima. Satu benih dari laki-laki menemukan telur yang subur dari wanita, perempuan, dan sejuta yang lainnya mati.

247 Ada sejuta, dua juta orang, yang keluar dari Mesir; dua orang, Yosua dan Kaleb, yang masuk ke negeri itu. Satu dari sejuta. Baba, aku—aku gemetar ketika aku memikirkan itu. Bayangkan, di seluruh dunia hari ini, lima ratus juta orang Kristen, itu berarti lima ratus orang jika Engkau datang malam ini. Ya Allah, biarlah kami ingat bahwa setiap Firman Allah adalah, sebuah peringatan. Kami harus percaya Itu. Kami harus menaati Itu.

248 Dan ketika Engkau berkata, “Bertobatlah, kamu masing-masing, dan memberi dirimu dibaptis dalam Nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, dan kamu akan menerima karunia Roh Kudus. Sebab bagi kamulah janji itu dan bagi anak-anakmu dan bagi orang yang masih jauh, yaitu sebanyak yang akan dipanggil oleh Tuhan Allah kita.” Dan, Allah, Engkau masih memanggil, malam ini, dan janji itu adalah untuk selama Engkau memanggil.

249 Dan para rohaniwan telah membengkokkan pikiran orang-orang itu, dan mengarahkannya dengan pendidikan, sekolah teologi denominasi, kepada, “Oh, Anda percaya saja.” Iblis juga percaya, tetapi ia tidak bisa menerima Roh Kudus. Yudas Iskariot... telah melakukan semua—yang, yang dilakukan murid-murid, memberitakan Injil; tetapi ketika waktunya tiba bagi dia untuk menerima Roh Kudus, ia menunjukkan sifatnya yang sebenarnya.

250 Allah, semoga malam ini orang-orang di negeri ini menyadari bahwa, tanpa pengalaman itu, mereka terhilang. Semoga pada malam inilah jiwa mereka akan puas dengan Bagian-Mu, Tuhan, sementara kami menyerahkan mereka ke dalam tangan-Mu. Mereka adalah milik-Mu, Tuhan. Kami hanya bertanggung jawab atas Firman. Aku berdoa kiranya mereka akan percaya dengan segenap hati mereka, dan dipenuhi dengan Roh Kudus. Kami memohon dalam Nama Yesus. Amin.

I love Him, I love Him
Because He first loved me
And purchased my salvation
On Calvary's tree.

251 Oh, apakah Ia adalah Bagian yang memuaskan bagi Anda? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Oh, wah! Anda mengasihi Dia dengan segenap hati Anda? [“Amin.”] Nah, Firman itu kadang-kadang mengiris, tetapi mari kita bernyanyi dalam Roh sekarang, ya, kita masing-masing sekarang. Mari berjabat tangan dengan saudara yang duduk di sebelah Anda, saudari, dan katakan saja, “Allah memberkati Anda, pengembara,” sementara kita menyanyikan ini lagi.

I... (...?...)

²⁵² Sekarang kita saling berjabat tangan. Sekarang mari kita tutup mata kita dan bernyanyi dalam Roh, angkatlah tangan kita kepada-Nya.

I love Him, I love Him
Because He first loved me
And purchased my salvation
On Calvary's tree.

Oh, bukankah Dia ajaib?

Wonderful, wonderful, Jesus is to me,
The Counsellor, Prince of Peace, Mighty God is
He;

Oh, saving me, keeping me from all sin and
shame,

Wonderful is my Redeemer, praise His Name!

Oh, wonderful, wonderful, Jesus is to me,
Counsellor, Prince of Peace, Mighty God is He;
Saving me, keeping me from all sin and shame,
Wonderful is my Redeemer, praise His Name!

²⁵³ Oh, apakah Anda gembira atas pengalaman Anda dengan Kristus? Bukankah Ia ajaib? Tidakkah Ia memuaskan?

I once was lost, now I'm found, free from
condemnation,

Jesus gives liberty and a full salvation;
Saving me, keeping me from all sin and shame,
Wonderful is my Redeemer, praise His Name.

Oh, wonderful, wonderful, Jesus is to me,
Counsellor, Prince of Peace, Mighty God is He;
Oh, saving me, keeping me from all sin and
shame,

Wonderful is my Redeemer, praise His Name!

²⁵⁴ Apakah Anda percaya bahwa itu Alkitabiah? Alkitab berkata, "Bertepuktanganlah. Bersorak-sorailah bagi Tuhan." Anda tahu, saya selalu ingin bermain musik. Putri saya, Rebekah, belajar piano. Anak lelaki saya yang kecil belajar trompet. Tetapi saya—saya belajar instrumen sepuluh-tali.

Wonderful, wonderful, Jesus is to me,
Counsellor, Prince of Peace, Mighty God is He;
Saving me, keeping me from all sin and shame,
Wonderful is my Redeemer, praise His Name!

Apakah Anda mengasihi Dia?

We'll walk in the Light, a beautiful Light,
Come where the dewdrops of mercy are bright;
Shine all around us by day and by night,
Jesus, the Light of the world.

We'll walk in the Light, it's such a beautiful
 Light,
 It comes where the dewdrops of mercy are
 bright;
 Shine all around us by day and by night,
 Jesus, the Light of the world.

²⁵⁵ [Saudara Branham mulai mendengungkan *Jesus, the Light of the World*—Ed.] Sembahlah Allah dengan semua yang Anda miliki.

When the saints go marching in,
 When the saints go marching in,
 Lord, I want to be in that number
 When the saints go marching in.

Oh, when they crown Him Lord of all,
 When they crown Him Lord of all,
 Lord, I want to be in that number
 When they crown Him Lord of all.

Oh, when the sun refuse to shine,
 When the sun refuse to shine,
 Lord, I want to be in that number
 When the sun refuse to shine.

²⁵⁶ Apakah Anda suka itu? Sekarang saya ingin tahu apakah kaki Anda telah diubah, Anda tidak berdansa lagi, di luar sana bagi dunia? Paham? Mari kita mengetukkan kaki kita, bagi Tuhan, bagi Tuhan. Anda, apakah tangan Anda telah diubah, Anda tidak mencuri lagi? Bibir Anda telah diubah, Anda tidak berdusta lagi? Jangan menaruh agama di kepala Anda saja, taruhlah itu di seluruh diri Anda. Tepat. Itu mengambil segenap diri seseorang. Itu benar. Sekarang mari kita mengetukkan kaki kita.

When the saints go marching in,
 When the saints go marching in,
 Lord, I want to be in that number
 When the saints go marching in.

Oh, when the saints go marching in,
 When the saints go marching in,
 Lord, I want to be in that number
 When the saints go marching in.

Sekarang mari kita angkat tangan kita.

When the saints go marching in,
 When the saints go marching in,
 O Lord, I want to be in that number
 When the saints go marching in.

When they crown Him Lord of all,
 When they crown Him Lord of all,
 Lord, I want to be in that number
 When they crown Him Lord of all.

257 Tidakkah Anda mengasihi-Nya?

Then we'll walk in the Light (Ia adalah Terang,
 Anda tahu.), It's a beautiful Light,
 It comes where the dewdrops of mercy are
 bright;
 Well, shine all around us by day and by night,
 Jesus, the Light of the world.

258 Apakah Anda percaya Ia adalah Terang dunia? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Percaya? Paulus berkata, "Apabila aku bernyanyi, aku bernyanyi dalam Roh. Jika aku menyembah, aku menyembah dalam Roh." Lihat, apa pun yang Anda lakukan, lakukanlah semuanya dalam Roh. Itu benar. Dan Roh menghidupkan Firman. Benarkah itu? Itu benar. Ya, Pak.

All ye saints of Light proclaim,
 Jesus, the Light of the world;
 Grace and mercy in His Name,
 Jesus, the Light of . . .

Lalu apa yang kita lakukan?

We'll walk in the Light, beautiful Light,
 Come where the dewdrops of mercy are bright;
 Shine all around us by day and by night,
 Jesus, the Light of the world.

259 Maaf karena mengacaukan Anda seperti itu, para pemain, tetapi saya hanya terlalu semangat. Saya tidak tahu apa-apa selain menyembah. Begitulah cara Anda melakukannya. Ya, Pak. Saya berterima kasih atas kesempatan ini, Saudara Mack, untuk datang dan bersekutu dengan Anda dan jemaat Anda di sini malam ini, semua orang yang baik ini.

260 Dan Anda yang telah mengangkat tangan Anda untuk menerima baptisan Roh Kudus, Saya percaya Anda akan menemui Pendeta Mack di sini, atau beberapa dari mereka, dan kembali ke sebuah ruangan di sini. Dan ingat, pada mulanya ketika Allah mengucapkan Firman, dan berkata "jadilah," itu harus terjadi! Dan Ia berkata, "Berbahagialah mereka yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan." Lihat, itu harus terjadi. Datanglah dan kunjungi gembala Anda di sini, dan berdirilah dengan dia sementara ia memberitakan Injil.

261 Sekarang mari kita nyanyikan lagi lagu lama yang bagus itu, saya sangat menyukainya, "Kita akan berjalan dalam Terang itu."

²⁶² Yesus berkata, “Akulah Terang itu,” dan Anda ada di dalam Dia. Paham? Bagaimana Anda masuk ke dalam Dia? Bergabung dengan Dia? Bukan. Bersalaman? Bukan. Baptisan air? Bukan. “Dalam satu Roh kita semua telah dibaptis menjadi satu Tubuh, yaitu Tubuh Kristus.” Dan di dalam Tubuh itu ada sembilan karunia roh yang bekerja melalui tubuh lokal, gereja lokal. Itu rasuli, jika saya pernah mengetahuinya. Itu benar.

So we'll keep in the Light, in the beautiful
Light,

It comes where the dewdrops of mercy are . . .
(Baiklah! . . .? . . .)

Shine all around us by day and by . . . (Dengan
senang sekali!)



HAUS IND65-0919
(Thirst)

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Minggu malam, 19 September 1965, di Sidang Jemaat Allah Grantway di Tucson, Arizona, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2021 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org